



# **SENARAI RILIS 100 HARI KERJA 2021**

**Direktur, Wakil Direktur  
Ketua dan Sekretaris  
Program Studi  
Tendik**

**PASCASARJANA UIN MATARAM**

*Unity, Integrity & Novelty*



**KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
NOMOR 97 TAHUN 2021**

**TENTANG  
TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA DIREKTUR, WAKIL DIREKTUR, KETUA  
DAN SEKRETARIS PROGRAM STUDI PASCASARJANA UIN MATARAM TAHUN 2021**

**REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM**

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran dan efektifitas penyusunan Senarai Rilis 100 Hari Kerja 2021 Direktur, Wakil Direktur Ketua Dan Sekretaris Program Studi Tendik Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram, dipandang perlu menetapkan tim penyusun laporan kinerja;
- b. bahwa mereka yang namanya tersebut dalam lampiran Keputusan ini adalah Tim Penyusun Laporan Kinerja Direktur, Wakil Direktur, Ketua Dan Sekretaris Program Studi Pascasarjana Uin Mataram Tahun 2021.
- Mengingat** : 1. Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 34 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Mataram;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 18 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Mataram;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 27 Tahun 2017 tentang STATUTA Universitas Islam Negeri Mataram;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Mataram;
9. Keputusan Rektor UIN Mataram Nomor 2013 Tahun 2021 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan; Dekan Fakultas Syariah; Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama; Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi; Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam; dan Direktur Pascasarjana UIN Mataram Periode 2021-2025;
10. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Mataram Nomor 13 Tahun 2021 Tentang Pedoman Akademik Pascasarjana Uin Mataram Tahun Akademik 2021/2022; dan
11. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal UIN Mataram 2021

## MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM TENTANG TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA DIREKTUR, WAKIL DIREKTUR, KETUA DAN SEKRETARIS PROGRAM STUDI PASCASARJANA UIN MATARAM TAHUN 2021.
- KESATU : Menetapkan mereka yang namanya tersebut dalam lampiran Keputusan ini sebagai Tim Penyusun Laporan Kinerja Direktur, Wakil Direktur, Ketua Dan Sekretaris Program Studi Pascasarjana UIN Mataram Tahun 2021;
- KEDUA : Kepada mereka diberikan honorarium dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Islam Negeri Mataram Tahun Anggaran 2021 sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan dan apabila di kemudian hari terdapat perubahan dan atau kekeliruan dalam penetapan keputusan ini, akan diadakan perbaikan dan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Mataram  
Pada tanggal 12 Oktober 2021

a.n. Rektor Universitas Islam Negeri Mataram  
Direktur.



**Prof. Dr. H. Fahrurrozi, M.A**  
NIP. 19751231200501 1 010

## Tembusan :

1. Rektor UIN Mataram
2. Kepala Biro AUPKK UIN Mataram
3. Yang bersangkutan untuk dilaksanakan
4. Arsip

## LAMPIRAN

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
NOMOR 97 TAHUN 2021  
TENTANG  
TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA DIREKTUR, WAKIL  
DIREKTUR, KETUA DAN SEKRETARIS PROGRAM STUDI PASCASARJANA  
UIN MATARAM TAHUN 2021

---

TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA DIREKTUR,  
WAKIL DIREKTUR, KETUA DAN SEKRETARIS PROGRAM STUDI  
PASCASARJANA UIN MATARAM TAHUN 2021

Penanggungjawab : Prof. Dr. H. Fahrurrozi, M.A  
Ketua : Dr. Lalu Muhammad Nurul Wathoni, M.Pd.I.  
Sekretaris : Dr. Abdul Aziz, M.Pd.I.  
Anggota : Dr. Muhammad Azkar, M.Pd.I.

a.n. Rektor Universitas Islam Negeri Mataram  
Direktur,



Prof. Dr. H. Fahrurrozi, M.A  
NIP. 19751231200501 1 010

## KATA PENGANTAR

***Bismillāhirrahmānirrahīm***

***Assalāmu’alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh***

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan bimbingannya kepada kita semua. Salawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Islam dan menerangi alam jagad raya ini. Semoga kita semua menjadi pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Kumpulan catatan ini merupakan gabungan dari deretan berita, artikel dan laporan yang sudah dirilis di website Pascasarjana UIN Mataram. Catatan-catatan ini memuat pencapaian kinerja dan program yang sudah dilakukan oleh Direktur, Wakil Direktur, Kaprodi, Sekprodi dan Tendik Pascasarjana UIN Mataram selama 100 hari kerja semenjak Direktur Pascasarjana dilantik Rektor UIN Mataram pada tanggal 20 September 2021.

Himpunan catatan ini pun sebagai versi cetak atas versi digital yang dapat diakses secara langsung di <http://pascasarjana.uinmataram.ac.id> yaitu link *website* Pascasarjana UIN Mataram. Hal ini dalam upaya mewujudkan visi Rektor UIN Mataram Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag menuju UIN Mataram *Go Internasional*. Salah satu program Rektor untuk mencapai visi tersebut yaitu Pelayanan Berbasis Digital dengan mengusung slogan "UIN Mataram *in your hand*", dimana kita bisa mengakses pelayanan UIN Mataram setiap waktu kapan saja oleh siapa saja dengan satu klik.

Seirama dengan visi besar UIN Mataram tersebut, Pascasarjana sejak awal melakukan inovasi digital dalam berkerja. Salah satunya inovasi informasi Pascasarjana dalam melaksanakan promosi Doktor melalui channel YouTube resmi Pascasarjana. Selain itu inovasi pengelolaan website dengan menarasikan dan merilis kegiatan-kegiatan akademik Pascasarjana di website. Untuk ter-update-nya informasi, juga untuk terdokumentasikannya aktivitas Pascasarjana dengan baik dan menghindari tercecernya laporan. Sehingga sewaktu-waktu press release tersebut dapat dikumpulkan menjadi bunga rampai. Sebagaimana tulisan "SENARAI RILIS 100 HARI KERJA 2021" ini tersajikan dihadapan pembaca berkat press release di website selama ini.

Kami berharap SENARAI RILIS 100 HARI KERJA 2021 ini menjadi awal yang baik untuk terus dikembangkan secara optimal dan menjadi motivasi bagi seluruh stakeholder Pascasarjana untuk terlibat secara maksimal dalam mensukseskan kerja-kerja akademik demi kemajuan Pascasarjana UIN Mataram khususnya dan UIN Mataram pada umumnya. Âmin yâ Mujîbassâilîn.

Mataram, 12 Januari 2022

Tim Penyusun



## DAFTAR ISI

**KATA PENGANTAR** .....

**DAFTAR ISI** .....

### BULAN SEPTEMBER 2021

1. Serah Terima Jabatan Direktur Pascasarjana UIN Mataram (22/9/21)..... 5

### BULAN OKTOBER 2021

2. Pascasarjana UIN Mataram Melaksanakan Koordinasi Setelah Pengangkatan Ketua dan Sekretaris Program Studi (19/10/21)..... 6
3. Narasi Kesuksesan Pascasarjana UIN Mataram dalam Perpektif System Kelembagaan (25/10/21) ..... 8
4. Wakil Direktur Pascasarjana UIN Mataram menjadi Keynote Speaker AICIS ke 20 di Surakarta (25-28/10/21) ..... 14
5. Pascasarjana UIN Mataram menghadiri Silaknas XII FORDIPAS PTKIN di UIN Raden Mas Said Surakarta (25-27/10/21)..... 16
6. Peningkatan Mutu Akademik, Direktur Pascasarjana UIN Mataram Jalin Kerjasama Dengan Direktur PTKIN Se-Indonesia (25/10/21)..... 19
7. Workshop Literasi Informasi Dan Peresmian Lembaga Writing And Publication Center Pascasarjana UIN Mataram (26/10/21)..... 21
8. Promosi Doktor Ke-11 Dan Ke-12 Pascasarjana UIN Mataram (29/10/21)... 25
9. Pentingnya Kolaborasi di Perguruan Tinggi : S2 MPI Pascasarjana UIN Mataram Membangun Kerjasama (29/10/21)..... 28

### BULAN NOVEMBER 2021

10. Rapat Persiapan Pelaksanaan Program Bulan November 2021 Pascasarjana UIN Mataram (3/11/21)..... 30
11. Prodi S2 HKI Pascasarjana UIN Mataram Memeberikan *Coaching Clinic* Untuk Percepatan Penulisan Tesis Bagi Mahasiswa Semester Akhir (3/11/21) ..... 32
12. Seminar Nasional Menyongsong Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pascasarjana PTKI (4/11/21)..... 34
13. Sekprodi S2 HKI Sebagai Pemakalah/Pembicara Pada Forum Madrasah Reform (9-10/11/21)..... 38
14. Ujian Tertutup Disertasi Pascasarjana UIN Mataram November 2021 (11/11/21) ..... 43
15. Perumusan VMTS (Visi, Misi, Tujuan Dan Strategi) UIN Mataram (15/11/21) ..... 45



16. Rapat Koordinasi Program: MoU, AMI, Seminar Literasi, WPC, Konferensi Internasional dan Ketertiban Akademik (17/11/21).....	47
17. Kunjungan Studi Banding Pascasarjana UIN Surabaya di Pascasarjana UIN Mataram (18/11/21).....	49
18. Upaya Mengembangkan Tridharma Perguruan Tinggi, Pascasarjana UIN Mataram Membuat MOU dengan Pascasarjana IAKN Palangkaraya (18/12/2021) .....	54
19. International Conference on Islamic Studies and Social Science (ICONISSS) 2021 : Kaprodi Magister PAI Pascasarjana UIN Mataram sebagai pembicara membahas Isu : Islam and <i>Future Shock: Challengges and Opportunities In The Digital Age</i> (18/11/21).....	57
20. Ujian Tertutup Disertasi Sabarudin program S3 PAI Pascasarjana UIN Mataram (19/11/21) .....	60
21. Diskusi Dosen Pascasarjana UIN Mataram Menghadirkan Direktur Pascasarjana UIN Jakarta (19/11/21).....	62
22. Pascasarjana UIN Mataram Mengikuti Workshop Penyusunan IKU-IKT Program Studi LPM UIN Mataram (19-21/11/21).....	67
23. Audit Mutu Internal Pascasarjana UIN Mataram Tahun 2021 (22/11/21)....	71
24. Ujian Tertutup Disertasi Lalu Wajdi program S3 PAI Pascasarjana UIN Mataram (24/11/21) .....	73
25. Pascasarjana UIN Mataram Mendukung Akselerasi Guru Besar (25-26/11/21) .....	74
26. Pascasarjana UIN Mataram Gelar Konfrensi Internasional (GIC) Ke-1 Tahun 2021 (27/11/21).....	78
27. Benchmarking Pascasarjana UIN Mataram Ke Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya (29/11/21).....	84
28. Pascasarjana UIN Mataram <i>Benchmarking</i> Kedua di Fakultas UIN Malik Ibrahim Malang (30/11/21) .....	88

### **BULAN DESEMBER 2021**

29. Rapat Kerja Pimpinan 2021, UIN Mataram Bekerja Dan Bersinergi Dalam Satu Tujuan (2-3/12/21) .....	92
30. Kunjungan Akademik Pascasarjana IAIN Pontianak di Pascasarjana UIN Mataram (4/12/21).....	96
31. Pertemuan PPMPI Se-Indonesia Ke-8 Di Surabaya, S2 MPI Pascasarjana UIN Mataram Ambil Bagian (7-9/12/21) .....	100
32. Dipromosi Sabarudin sebagai Doktor PAI Ke-13 Dan Hasbialloh Sebagai Doktor PAI Ke-14 Pascasarjana UIN Mataram (8/12/21) .....	102
33. Ujian Tertutup Disertasi Irpan Program S3 PAI Pascasarjana UIN Mataram (13/12/21).....	107

34. Pascasarjana UIN Mataram Mengikuti Kegiatan Pembinaan Pegawai 2021 (16/12/21).....	108
35. BPP Keuangan Pascasarjana UIN Mataram Sebagai Tendik Terbaik Pada Ajang REKTOR AWARD 2021 (20/12/21).....	111
36. Pascasarjana UIN Mataram Menghadiri FORDIPAS XIII & INCOILS 2021 (21-24/12/21) .....	114
37. Kegiatan Offering Mata Kuliah Semester Genap TA. 2022-2023 (23/12/21) .....	117
38. Promosi Muh. Hasanain sebagai Doktor PAI ke-15 Dan Lalu Wajdi Sebagai Doktor PAI Ke-16 Pascasarjana UIN Mataram (28/12/21) .....	114
39. Promosi M. Mustanadi sebagai Doktor PAI ke-17 dan Muslehuddin Sebagai Doktor PAI Ke-18 Pascasarjana UIN Mataram (29/12/21) .....	124
40. Promosi Irpan sebagai Doktor PAI Ke-19 Pascasarjana UIN Mataram (30/12/21) .....	128
<b>PENUTUP</b> .....	<b>130</b>

## SERAH TERIMA JABATAN DIREKTUR PASCASARJANA UIN MATARAM



Rabu (22/9/21), di Ruang Sidang Direktur Pascasarjana UIN Mataram, Kampus I Universitas Islam Negeri Mataram diselenggarakan acara serah terima jabatan Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram.



Kegiatan ini dilaksanakan secara Offline, dengan memperhatikan Protokol Kesehatan turut bergabung Wakil Direktur Pascasarjana UIN Mataram, Sekertaris Kopertais Wilayah XIV sekaligus Mantan Direktur Pascasarjana UIN Mataram dan ketua program studi selingkungan Pascasarjana UIN Mataram.

Terima kasih kepada Prof.Dr. Suprpto, M.Ag., selaku Direktur Program Pascasarjana periode 2017-2021 serta selamat kepada Direktur Program Pascasarjana yang baru periode 2021-2025, Prof. Dr. H. Fahrurrozi, MA., mengemban tugas sebagai Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram.

## PASCASARJANA UIN MATARAM MELAKSANAKAN KOORDINASI SETELAH PENGANGKATAN KETUA DAN SEKRETARIS PROGRAM STUDI



Pascasarjana UIN Mataram melakukan koordinasi setelah pengangkatan Kaprodi dan Sekretris baru periode 2021-2025. Agenda Rapat yang diinisiasi Direktur Pascasarjana UIN Mataram tersebut dengan mengundang kaprodi, sekprodi, kasubag TU, Staf dan BPP Pascasarjana pada Selasa pagi (19/10), pukul 09:00. Dalam rapat tersebut, Direktur membuat trobosan baru dalam hal progres Pascasarjana kedepan. Direktur Pascasarjana Prof. Dr. TGH. Fahrurrozi, MA. dalam arahannya meminta agar Kaprodi, Sekprodi dan staf bersinergi dalam menjalankan program melalui "manajemen gotong royong". Kerjaan akademik kita selesaikan bersama tanpa melihat status jabatan sehingga aktivitas akademik dapat berlari menuju unggul.

Selanjutnya, Wakil Direktur Prof. Moh. Abdun Nasir, M.Ag., Ph.D. menyampaikan poin materi yang menjadi agenda rapat antara lain akademik rutin, learning manajemen sistem (LMS), akademik insidental, pembukaan prodi baru dan sarana prasarana. Dalam rapat tersebut disepakati metode pelajaran LMS harus diterapkan oleh semua prodi, Siakad tingkat prodi akan dikelola oleh Sekprodi, pengelolaan WEB secara maksimal sehingga segala bentuk informasi dan administrasi akademik berbasis WEB, penyiapan aplikasi WEB di smart Phone. Selanjutnya pembukaan writing and publication center dan peningkatan kualitas jurnal Schemata Pascasarjana.

Adapaun program insidental yang akan diselesaikan akhir tahun 2021 ini antara lain seminar nasional berbasis out put, workshop penguatan informasi literasi untuk mahasiswa, benchmarking ke UIN yang telah memiliki Prodi S2 Ilmu Quran dan Tafsir (IQT) dan S3 Hukum Keluarga Islam (HKI). Program enchmarking tersebut dalam rangka membuka Prodi baru S2 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT) dan S3 Hukum Keluarga ISLAM (HKI) karena SDM dan pengajar sudah terpenuhi disamping ketersediaan sarpras dan pendukung lainnya yang memadai. Dengan pembukaan prodi baru nantinya diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan di Pascasarjana UIN Mataram.



Adapun terkait sarana prasarana adalah setting parkir, pemeliharaan ruang kelas, perbaikan ruang akademik dan penyediaan ruangan kaprodi dan sekprodi. Tentunya demi kelancaran dan kenyamanan pelayanan di Pascasarjana UIN Mataram.

## KADO AKADEMIK DI HARI DIES NATALIS KE-55. UIN MATARAM.

### NARASI KESUKSESAN PASCASARJANA UIN MATARAM PERPEKTIF SYSTEM KELEMBAGAAN (INSTITUTIONAL SYSTEM)

*"From none to number-one"*



Salah satu cara untuk melihat perkembangan pascasarjana UIN Mataram adalah dengan menggunakan perspektif system. Perspektif system adalah cara pandang yang melihat sebuah lembaga tidak dalam satu komponen secara parsial tetapi seluruh unsur yang mengkonstruksi sebuah lembaga. Dengan kata lain, perspektif system berbeda dengan pandangan parsial, karena pandangan parsial mengajak seseorang seperti orang buta yang disuruh untuk menilai seekor gajah. Ketika yang dipegang adalah belalainya, maka gajah dipandang sebagai binatang yang belalainya panjang, ketika yang dipegang adalah telinganya, gajah dideskripsikan sebagai hewan yang bertelinga besar dan seterusnya. Itulah mengapa, perspektif system sangat diperlukan untuk memahami tumbuh kembang pascasarjana UIN Mataram, khususnya apa yang telah dicapai saat ini (2021). Dalam hal ini, perspektif system akan dielaborasi dalam tiga hal yaitu: system mikro (aspek internal kelembagaan pascasarjana UIN Mataram), system Meso (system di luar UIN Mataram) khususnya di level kota, kabupaten dan provinsi dan system makro (Relasi UIN Mataram secara nasional dan internasional).

#### A. CAPAIAN PASCASARJANA UIN MATARAM DALAM PERSPEKTIF SYSTEM MIKRO

##### 1. Pimpinan dan Tenaga Pendidik dipascasarjana UIN Mataram

Dilihat dari perspektif system mikro, kemajuan Pascasarjana UIN Mataram dapat dilihat dari segi penunjang utama pascasarjana UIN Mataram yaitu sumber daya manusianya. Di masa-masa awal (2010-2016), beberapa dosen Pascasarjana UIN Mataram masih bergelar magister (S2). Namun, sejak 2016 ke atas, semua dosen Pascasarjana UIN Mataram bergelar Doktor, bahkan banyak yang telah menjadi guru

besar (Profesor). Salah satu bukti nyata dapat dilihat dari segi pimpinan di Pascasarjana UIN Mataram selama dua periode (periode 2016-2021 dan 2021-2025). Dalam dua periode tersebut, Direktur dan Wakil direktur pascasarjana UIN Mataram bergelar Profesor. Hal ini bisa dibandingkan dengan era sebelumnya ataupun beberapa Pascasarjana lainnya di mana banyak Direktur dan Wadir yang masih bergelar Doctor. Ini adalah sebuah penacapaian yang luar biasa bagi system internal pascasarjana UIN Mataram.

Selain Direktur dan Wadir yang telah bergelar professor, jumlah guru besar di Pascasarjana UIN Mataram saat ini (2021) mengalami perkembangan pesat . Hal ini tidak lepas dari motivasi dan dukungan dari pimpinan UIN Mataram serta ijhtihad masing-masing dosen yang telah mendapatkan gelar professor tersebut untuk mengembangkan ilmu demi kemajuan Pascasarjana UIN Mataram di masa yang akan datang. Keberadaan guru besar dan Doktor ini sangat urgent karena merekalah yang menjadi "*pipa ilmu*" atau bahkan sumber keilmuan yang akan ditransfer kepada mahasiswa/i nantinya.

## 2. Penambahan Sekretaris Program Studi

Salah satu kemajuan pesat di Pascasarjana UIN Mataram sejak Prof. Dr. H. Masnun, M.A dilantik sebagai Rektor dan Prof. Dr. H. Fahrurrozi , Q.H., SS. MA . dilantik menjadi Direktur adalah penambahan "energy baru" untuk mewujudkan pelayanan prima di Pascasarjana UIN Mataram dalam wujud pengadaan dan penempatan *sekretaris Program Studi*. Di awal pelantikannya, Direktur baru pascasarjana UIN Mataram mengusulkan sekretaris prodi, Ibarat "*gayung bersambut,*" usul dari Direktur baru (Prof. Dr. H. Fahrurrozi , Q.H., SS. MA) tersebut direspon baik oleh Rektor UIN Mataram saat ini (Prof. Dr. H. Masnun, M.A.), sehingga setiap Ketua Prodi memiliki sekretaris Prodi. Pak Direktur juga mewajibkan dosen yang bergelar "Doktor" sebagai sekretaris Program Studi.

Keberadaan Sekprodi ini menjadi sejarah baru bagi Pascasarjana UIN Mataram dalam hal *tata pamong* demi mewujudkan visi Direktur Pascasarjana UIN Mataram yaitu; *Akreditasi Unggul Bagi semua Program Studi yang ada di Pasca UIN Mataram.*

## 3. Prestasi dalam Kurikulum dan penunjang pembelajaran

Dari srgi kurikulum dan penunjang PBM, beberapa kemajuan pasjararajana UIN mataram adalah:

- a. Tersedianya bahan ajar/modul/buku referensi sesuai dengan KKNi
- b. Tersedianya Kurikulum Pendidikan Tinggi merujuk KKNi berparadigma Horizon Keilmuan
- c. Terselenggaranya forum diskusi konsorsium keilmuan
- d. Terselenggaranya forum diskusi keilmuan lintas disiplin
- e. Terlaksananya kegiatan peningkatan mutu pembelajaran
- f. Meningkatnya kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran indeks
- g. Terselenggaranya kegiatan pembelajaran berbasis elearning (dosen)
- h. Terwujudnya perpustakaan digital
- i. Tersedianya buku-buku referensi yang berkualitas
- j. Tersedianya koleksi judul ebook

- k. Tersedianya koleksi e-journal
- l. Tersedianya fasilitas belajar yang memadai
- m. Terwujudnya prodi dengan status akreditasi B
- n. Terwujudnya prodi dengan status akreditasi A

#### 4. Prestasi dalam hal rekrutmen Mahasiswa

Di masa masa awal (2010-2015), banyak yang melihat Pascasarjana UIN Mataram dengan sebelah mata, konsekuensinya, peminat pun berkurang. Namun, seiring berjalannya waktu, khususnya saat ini (2021), kondisi terbalik. Jika dulu Pascasarjana UIN Mataram kesulitan untuk mendapatkan mahasiswa baru, saat ini Pascasarjana UIN Mataram justru kesulitan untuk menampung seluruh pelamar karena tingginya peminat yang masuk ke Pascasarjana UIN Mataram. Bukti kongkritnya adalah, di tahun 2021, jumlah mahasiswa yang mendaftar lebih dari 415 orang, namun mahasiswa yang diterima adalah 215 orang dengan berbagai pertimbangan. Pendaftar tersebut dirinci dalam table di bawah ini:

Tabel I: Jumlah Pendaftar dipascasarjana UIN mataram 2021

	NAMA PRODI	PENDAFTAR
1.	S3 - PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	48
2.	S2 - PENDIDIKAN BAHASA ARAB	29
3.	S2 - PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	87
4.	S2 - MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM	97
5.	S2 - KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM	51
6.	S2 - HUKUM KELUARGA ISLAM	39
7.	S2 - EKONOMI SYARIAH	64
TOTAL DATA MASUK :		PENDAFTAR 415

Dari pendaftar yang berjumlah 415 orang PMB pascasarjana UIN Mataram telah menjangring 205 orang mahasiswa S2 dan S3. Dengan rincian sebagai berikut :

NO	STRATA/PRODI/KONSENTRASI	JUMLAH MAHASISWA		
		GEL I	GEL II	TOTAL
<b>STARATA-2</b>				
1	MPI	49	3	52
2	PAI	54	4	58
3	HKI	20	2	22
4	ES	18	6	24
5	PBA	13	2	15
6	KPI	31	3	34
<b>STARATA-3</b>				
1	PAI	25	2	27
Total				205

Tabel di atas menunjukkan bukti nyata bahwa Pascasarjana UIN Mataram ingin melangkah menuju “peningkatan mutu” dengan mengawalinya melalui seleksi *input* (mahasiswa baru) yang ketat. Kombinasi antara *input* dan *proses* yang baik akan menghasilkan *output* dan *out-come* yang baik pula. Selain itu, jika dulu dosen internal UIN Mataram jarang yang mau mendaftar ke Pascasarjana UIN Mataram, kini jumlah mahasiswa Pascasarjana UIN Mataram yang berasal dari internal UIN Mataram pun bertambah banyak.

Kemudian, direktur Pascasarjana UIN Mataram (Prof. Dr. H. Fahrurrozi, Q.H., SS. MA) juga sedang menggagas ide dan formulasi yang tepat untuk menarik minat mahasiswa asing untuk belajar ke UIN Mataram demi *syiar* UIN Mataram di dunia internasional dan sekaligus menaikkan *rating* UIN Mataram. Sebab salah satu indikator Perguruan Tinggi yang maju adalah keberadaan mahasiswa asing di dalamnya.

### 5. Semua Program studi terakreditasi

Prestasi Pascasarjana UIN Mataram sejak 2020-2021 ini adalah semua program studi berstatus terakreditasi dari BAN-PT. Bahkan salah satu Prodi berstatus Unggul (A) (Prodi HKI), sementara prodi lainnya (S2 MPI, S2 PAI, S2 PBA, S2 KPI, S2 ES dan S3 PAI) berstatus “Sangat Baik (B)”. Akreditasi adalah suatu kemutlakan bagi sebuah program studi untuk menunjukkan kelayakan dalam menyelenggarakan proses pendidikan. Selain itu, akreditasi adalah cara untuk membangun “*trust*” sebuah lembaga dari Masyarakat. Buktinya, semenjak terakreditasi, jumlah mahasiswa selalu meningkat dari tahun ke tahun. Demi mewujudkan semua prodi berstatus “Unggul” ke depan, Direktur Pascasarjana UIN Mataram menyatukan visi dan misi seluruh SDM Pascasarjana UIN Mataram untuk menerapkan “*program berbasis akreditasi*”.

### 6. Menyelenggarakan pembelajaran yang adaptif dan flexible

Covid 19 telah merubah system pendidikan secara dramatis, tradisi offline atau *face to face* terkadang harus dirubah dengan system online seiring dengan ketidakmenentuan situasi karena pandemic covid-19. Untuk merespon kondisi tersebut, pascasarjana UIN Mataram meresponnya dengan system *blended learning* yaitu kombinasi antara *on-line* dan *of-line learning*. *Adaptibilitas* dan *fleksibilitas* tersebut ditunjukkan dengan menerapkan LMS (*Learning Management System*) sebagai alternative pembelajaran. Langkah ini diawali dengan pelatihan LMS bagi dosen pascasarjana UIN Mataram pada bulan Agustus 2021 di Aston In Mataram. Kemudian, penentuan *course creator* dan penanggung jawab dari LMS untuk masing-masing prodi. Alhamdulillah, LMS berjalan bagus dan pembelajaran offline pun berjalan dengan baik.

### 7. Tradisi riset dan diseminasi Hasil Karya Dosen

Diseminasi karya dosen Pascasarjana UIN Mataram adalah bagian dari tradisi akademik yang perlu dilestarikan. Program ini bermula di Tahun 2019 dan tetap berlanjut sampai saat ini (2021) dan seterusnya. Misi utama dari tradisi ini adalah mempublikasikan hasil karya dosen (baik dalam bentuk buku ataupun Jurnal) kepada masyarakat luas melalui forum diskusi/seminar. Misi ini didasari oleh asumsi bahwa tidak semua orang mengetahui seorang dosen memiliki karya, tidak semua orang mampu mengakses secara online karya dari seorang dosen. Karena itu, diseminasi

secara langsung ini bagaikan dari cara efektif untuk menambah publikasi yang dilakukan secara online. Secara lebih rinci tradisi riset dan diseminasi yang telah dilakukan dipascasarjana UIN Mataram adalah:

1. Penerbitan buku referensi/bahan ajar yang dapat diacu publik
2. Publikasi karya ilmiah di jurnal bereputasi nasional dan internasional
3. Publikasi karya ilmiah dosen di jurnal nasional terakreditasi
4. Publikasi karya karya ilmiah dosen di jurnal internasional
5. Pengadaan Website khusus (jurnal online) untuk publikasi jurnal dan karya ilmiah. Bahkan untuk saat ini (2021), aplikasi pascasarjana UIN Mataram dapat didownload di *google playstore*.

## **B. PRESTASI DALAM PESRPEKTIF SYSTEM MESO**

System meso adalah system yang mengitari UIN Mataram secara regional. Dalam hal ini, pascasarjana UIN Mataram berhasil membangun kepercayaan ataupun kerjasama dengan berbagai pihak regional di Lombok NTB seperti; Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama ataupun Instansi pemerintah dan sebagainya. Salah satu bukti nyata yang terlihat saat ini (2021) adalah banyak tokoh di Lombok yang menjadikan pascasarjana UIN mataram sebagai pilihan tempat studi lanjutnya. Salah satunya adalah Drs. H. Sukiman Azmy, M.Pd yang saat ini menjadi Bupati Lombok Timur menjadi mahasiswa di Prodi S3 UIN Mataram. Sebelumnya, Dr. H. Ahsanul Khalik, M.Hum (Mantan PLT Bupati Lotim) adalah alumnus Pascasarjana UIN Mataram di jenjang S2 dan S3. Di sini, Pascasarjana UIN Mataram ingin menerapkan filosofi "*Gula-Semu*" dari Prof. Azyumardi Azra. Maknanya adalah, jadikanlah lembagamu sesuatu yang manis, sehingga tanpa diundang, yang lain akan datang untuk menimba ilmu di sana.

Relasi di level meso juga terlihat dengan kepercayaan yang diberikan kepada dosen pascasarjana UIN mataram untuk berperan di luar kampus, misalnya:

1. Direktur Pascasarjana (2017-2021) yaitu Prof. Dr. Suprpto ditunjuk oleh KPU untuk menjadi Tim Dewan Pakar Debat Pemilihan Gubernur NTB tahun 2018
2. Dr. Kadri, M.Sc., dosen S2 KPI, sebagai moderator debat Pemilihan Bupati Bima tahun 2018.
3. KAJUR KPI diminta masyarakat menjadi Tutor sekaligus Konselor dalam kegiatan trauma healing pasca bencana gempa di Lombok. Dr. Dedi Wahyudi,
4. Kaprodi PBA, sebagai host sekaligus pembicara dalam kegiatan seminar Bahasa Arab bertajuk "Pengajaran Bahasa Arab di Indonesia: Realita dan Masa Depan" yang diselenggarakan oleh International association of Institution of Teaching Arabic Language for Non-Arabic Speakers, Perancis. Bekerjasama dengan UIN Mataram.

Di samping itu, indicator kemajuan di level meso dapat dilihat dalam beberapa hal berikut ini:

1. Adanya MoU dan kegiatan bersama dengan lembaga terkait seperti kemenag, PA, PTA, pemkab, pemkot

2. Adanya MoU dan kegiatan bersama dengan perguruan tinggi nasional/internasional
3. Terbangunnya jaringan dan kerjasama strategis dengan lembaga/komunitas keilmuan dan asosiasi profesi dalam skala nasional dengan adanya MoU/joint program dengan lembaga keilmuan/asoiasi profesi
4. Terbangunnya jaringan dan kerjasama strategis dengan lembaga-lembaga sosialkemasyarakatan dengan adanya MoU/joint program dengan lembaga sosial/kemasyarakatan
5. Terbangunnya jaringan dan kerjasama strategis dengan dunia usaha dengan adanya MoU /kegiatan bersama dengan dunia usaha
6. Meningkatnya citra lembaga di hadapan stakeholder dengan Tersosialisasinya branding UIN Mataram di kalangan publik Tersosialisasinya logo dan branding UIN di ruang publik (bandara-Rambu-rambu lalu lintas)

Kemudian, khusus untuk 2021 dan seterusnya, Pascasarjana UIN Mataram di bawah pimpinan Prof. Dr. H. Fahrurrozi , Q.H., SS. MA akan memperkuat relasi dalam system meso ini dengan menjalin kerjasama dengan beberapa PT yang ada di Mataram seperti; UNRAM, UNW, UNU NTB melalui MOU yang di *follow-up* dengan MOA. Hal ini akan mendatangkan keuntungan *resiprokal-mutualisme* bagi dua lembaga yang bekerjasama, baik dalam SDM ataupun sharing keilmuan lainnya.

### C. PRESTASI DALAM PESRPEKTIF SYSTEM MAKRO

Keberhasilan system makro ini dapat dilihat dalam beberapa hal yaitu:

- a. Salah satu mahasiswa S3 PAI UIN Mataram lulus menjadi Kepala Sekolah untuk sekolah Indonesia di Arab Saudi (2020-2021)
- b. Mendatangkan Nara sumber nasional seperti; Prof. Dr. Kamarudin Amin, Prof. Dr. Nur Cholis Setiawan, Prof. Azyumardi Azra, Prof. Dr. Abdul Mujib. Sementara nara sumber internasional yang siap membantu pascasarjana UIN Mataram adalah Bianca Smith (Australia), Kevin Fogg (Inggris)
- c. Mendapat dukungan pusat sebagai Pascasarjana yang mengusung moderasi beragama dengan kombinasi slogan: *al-Muhâfazhah alâ al-Qadîm al-Shâleh wa al-Akhzu bi al-Jadîd al-Ashlah* dengan *Turahhibu bi al-hadîts wa tahtarimu al-qadîma wa tarbitu bainahumâ*.

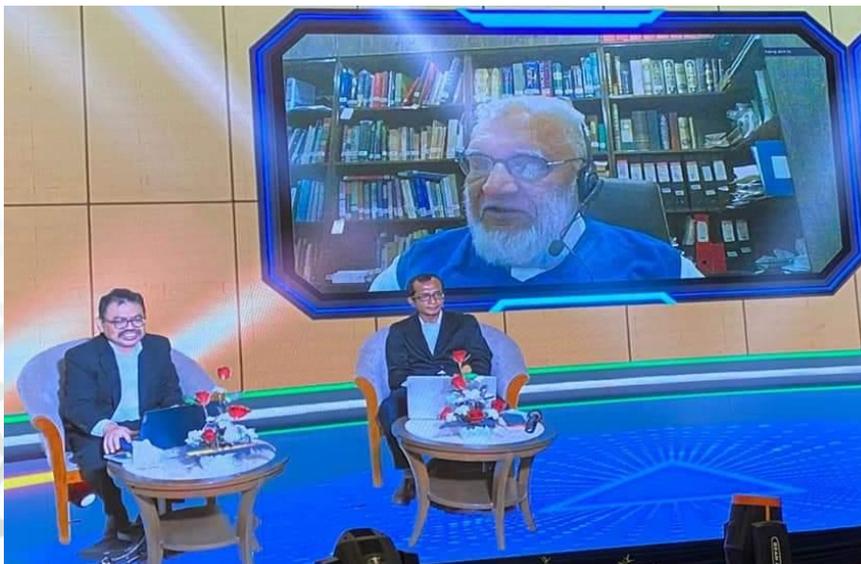
Demikianlah beberapa prestasi yang telah dicapai UIN Mataram saat ini untuk terus ditingkatkan di masa yang akan datang.

## WAKIL DIREKTUR PASCASARJANA UIN MATARAM MENJADI KEYNOTE SPEAKER AICIS KE 20 DI SURAKARTA



Civitas Akademika Pascasarjana UIN Mataram mendapat rekognisi internasional setelah Wakil Direktornya Prof. Mohamad Abdun Nasir, M.A., Ph.D. diundang sebagai salah satu dari dua pembicara utama (Keynote speaker) dalam konferensi internasional tahunan bergengsi yang dilaksanakan oleh Kementerian Agama.

Pada konferensi ke 20 yang dilaksanakan di Surakarta dari tanggal 25-28 Oktober, Prof. Nasir menyampaikan presentasinya berjudul "Reactualization of Fiqh in a Global Changing Context: Islamic Law's Contribution to Public Policy". Topik tersebut merupakan penjabaran dari tema besar konferensi yang berjudul "Islam in a Changing Global Context: Rethinking Fiqh Reactualization and Public Policy".



Dalam paparannya, Prof. Nasir menjelaskan bahwa fiqh belum banyak memberikan kontribusi pada aspek kebijakan publik yang terkait dengan kepentingan warga negara secara luas. Hal ini disebabkan karena domain fiqh dipandang hanya berkaitan dengan hukum agama Islam secara murni, yang secara konvensional dibagi dalam ibadah dan

muamalah (dalam pengertian luas), yang mencakup hukum keluarga Islam, hukum bisnis Islam, hukum pidana Islam, hukum waris Islam maupun bidang ekonomi dan masalah halal.

Agar fiqh mampu berkontribusi lebih lanjut, maka perlu ada gagasan reaktualisasi, sebuah ide yang sebenarnya sudah pernah dilontarkan pada dekade 1990-an oleh Munawir Sadzali maupun sarjana Muslim lainnya. Namun era global yang ditandai dengan perubahan dan disrupsi masif dan pengenalan platform digital dalam berbagai dimensi kehidupan serta merebaknya wabah virus Corona mempercepat pemikiran urgensinya reaktualisasi fiqh agar mampu memberikan solusi dalam persoalan yang dihadapi bangsa.

Salah satu bentuk reaktualisasi yang diajukan adalah dengan memikirkan bidang-bidang yang menjadi konsen bersama warga negara tanpa membedakan agama, ras dan budaya, seperti kesejahteraan sosial, ketenagakerjaan, akses kesehatan, hak asasi manusia, pemerintahan yang bersih, kesehatan lingkungan dan perubahan iklim. Bidang-bidang ini secara konvensional tidak masuk dalam kajian fiqh sehingga terjadi kekesongan wacana dari perspektif hukum Islam.

Dengan mengintegrasikan prinsip masalah dan maqashid al-syariah pada masalah-masalah tersebut dan mendorong pengambilan kebijakan publik berbasis pada keadilan dan kemaslahatan sosial, maka secara langsung fiqh berkontribusi pada pengambilan kebijakan negara yang menyangkut hajat hidup orang banyak.

Sesi keynote speech yang dimoderatori oleh Prof. Mujiburrahman, Rektor UIN Antasari, Banjarmasin, juga menghadirkan Prof. Khalid Mas'ud, Direktur Islamic Research Institute Pakistan, yang menyoroti aspek filosofis fiqh dari perspektif para ulama dan sarjana kontemporer.



Pembukaan AICIS dilakukan secara virtual oleh Wakil Presiden Prof. Dr. KH. Ma'ruf Amin. Dalam sambutannya, Menteri Agama menekankan arti penting konferensi tahunan kali ini agar lebih memberikan gagasan-gagasan kontributif dan solutif dalam kebijakan pemerintah.

## PASCASARJANA UIN MATARAM MENGHADIRI SILAKNAS XII FORDIPAS PTKIN DI UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA



Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram mengikuti pertemuan Forum Direktur Pascasarjana (FORDIPAS) XII tahun 2021, yang digelar dari tanggal 25 hingga 27 Oktober 2021 di UIN Raden Mas Said Surakarta. Kegiatan yang dihadiri seluruh Direktur Pascasarjana Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam se-Indonesia ini mengagendakan kegiatan utama yaitu kegiatan Silaturahmi Kerja Nasional (SILAKNAS) dan International Conference on Education, Social Science and Humanities (ICESSH).



Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram Prof. Dr. TGH. Fahrurrozi Dahlan, MA ketika dihubungi (25/10/2021) mengatakan, kegiatan ini menjadi momentum bagi Pascasarjana UIN Mataram melakukan riset kolaboratif

dengan direktur Pascasarjana se-PTKIN. Sehingga kesempatan tersebut dimanfaatkan Direktur Pascasarjana UIN Mataram menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) bersama Pascasarjana IAIN Kudus dengan Direkturnya Prof. Dr. H. Abdurrohman Kasdi, Lc., M.Si.

Secara umum momentum Forum Direktur Pascasarjana (FORDIPAS) XII telah memfasilitasi semua direktur Pascasarjana se-PTKIN melakukan MOU dan MOA yang terfokus kerja pada aspek Tridharma Perguruan Tinggi diantaranya; a) Riset kolaboratif antar perguruan tinggi di dalam maupun luar melalui jaringan akademik bersama; b) Penguatan kapasitas dosen Pascasarjana dalam penguatan academic writing, workshop akselerasi guru besar, dan lecturer exchange (pertukaran dosen); dan c) Penguatan kerjasama dalam kajian-kajian peminatan bakat-minat dosen pascasarjana.

Pertemuan Forum Direktur Pascasarjana (FORDIPAS) XII tahun ini, sangat istimewa karena dihadiri langsung oleh Menteri Agama RI, dan berkenan membuka acara secara resmi. Dalam arahnya Menteri Agama RI, Yaqut Cholil Qoumas menyampaikan bahwa Forum Direktur Pascasarjana (FORDIPAS) ini merupakan forum yang strategis karena forum bertemunya para professor, ilmuwan yang sangat terpelajar sehingga sangat strategis juga untuk menghadirkan suara akademik yang professional terutama dalam memperkuat moderasi beragama di Indonesia. Selain menyampaikan penguatan moderasi, juga arahan dari Gus Menteri adalah penguatan fungsi dan program yang dilaksanakan pascasarjana seperti melakukan pertemuan-pertemuan ilmiah yang tidak sebatas seremonial namun memiliki output yang nyata, demikian juga pertemuan-pertemuan yang diselenggarakan harus memiliki kebermanfaatannya secara global.



Selanjutnya materi disampaikan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam (Dirjen Pendis) Kementerian Agama RI, Prof. Dr. H. Muhammad Ali Ramadhani, M.T dengan

mempresentasikan tentang Masyarakat Pembelajar. Beliau mengemukakan belajar menjadi cara efektif untuk merubah konstruksi diri dan masyarakat. "Dulu kita tidak memiliki pengetahuan yang kuat terkait penggunaan flatform aplikasi intraksi elektronik seperti zoom, webex, google meet, dan lainnya, tetapi hari ini karena pengetahuan semuanya menjadi kebiasaan. Pengetahuan adalah sumberdaya yang paling strategis, dan pembelajaran merupakan kemampuan yang paling substansial.". Ucap Prof. Dr. H. Muhammad Ali Ramadhani saat menyampaikan materi.

Sesi selanjutnya disampaikan oleh Direktur Diktis PTKIN Prof. Suyitno, M.Ag menyampaikan arahan tranformasi digital layanan berbasis digital, kuliah jarak jauh berbasis digital (LMS), transformasi internasional akreditasi BAB PT ke internasional mahasiswa lintas Negara, Tranformasi institusional kelembagaan dari STAIN ke IAIN ke UIN, reformasi profile reformasi kurikulum. Dalam arahannya menyampaikan pentingnya melakukan transformasi pendidikan di PTKIN yaitu tranformasi digital, transformasi institusional dan transformasi internasional. Bahwa transformasi digital dalam aktivitas akademik adalah sebuah keniscayaan karena lanskap pendidikan telah mengalami pergeseran paradigma seperti layanan mahasiswa berbasis digital, kuliah jarak jauh berbasis digital, administratif berbasis digital dan lainnya. Adapun transformasi internasional dapat dilakukan melalui akreditasi dari BAN BT ke Internasional atau pun melalui mahasiswa lintas Negara. Dan tranformasi institusional kelembagaan yaitu perubahan status PTKIN dari STAIN ke IAIN hingga menjadi UIN, namun harus diikuti dengan tranformasi kurikulum, dosen dan komponen pendukung lainnya, sehingga tidak terjadi transformasi "minimalis".

## PENINGKATAN MUTU AKADEMIK, DIREKTUR PASCASARJANA UIN MATARAM JALIN KERJASAMA DENGAN DIREKTUR PTKIN SE-INDONESIA

25 Oktober 2021



Direktur Pascasarjana UIN Mataram, Prof. Dr. TGH. Fahrurrozi, MA. menjalin kerjasama dengan para Direktur Pascasarjana Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) se-Indonesia dalam rangka Peningkatan mutu akademik. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 25-27 Oktober 2021 di UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pertemuan Forum Direktur Pascasarjana (FORDIPAS) XII tersebut diakhiri dengan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) Pascasarjana PTKIN se-Indonesia tentang Peningkatan Mutu dan Pengembangan Akademik, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.



Prof. Fahrurrozi menyampaikan kegiatan ini merupakan langkah strategis peningkatan mutu kampus dalam lingkup kerjasama saling menempatkan mahasiswa dalam program *Student Exchange*, saling menempatkan *staff/ Dosen* dalam program *staff*

*exchange*, program *external examiner*, seminar internasional, lokakarya, workshop, penelitian kolaboratif, *double degree* program studi S2 dan S3, *long life program*, *community development*, dan pengembangan system library.

MoU juga mendukung pengimplementasian MBKM di Pascasarjan PTKIN seluruh Indonesia, khususnya Pascasarjana UIN Mataram. "Saya Direktur Pascasarjana UIN Mataram bersama 33 direktur Pascasarjana PTKIN se-Indonesia menandatangani MoU tertanggal 25 Oktober 2021. Selain penandatanganan MoU, kami juga melaksanakan konferensi internasional yaitu International Conference on Education, Social Science and Humanities (ICESSH)", terangnya.

Rektor UIN Mataram Prof. Dr. TGH. Masnun, M.Ag sebelumnya juga telah memberikan mandat kepada Direktur Pascasarjana dan para pimpinan di tingkat fakultas untuk melakukan inovasi akademik dan memperluas netwoking melalui kerjasama dengan berbagai institusi untuk menjadi mitra UIN Mataram sehingga UIN Mataram go Internasional dapat direalisasi.

## WORKSHOP LITERASI INFORMASI DAN PERESMIAN LEMBAGA WRITING AND PUBLICATION CENTER PASCASARJANA UIN MATARAM



Pascasarjana UIN Mataram mengadakan acara Workshop Literasi Informasi Pascasarjana UIN Mataram pada hari Jum'at 26 Oktober 2021. Workshop literasi informasi ini bertujuan memberikan pemahaman kepada mahasiswa khususnya mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir tentang bagaimana memperkuat substansi dan publikasi Karya Tulis Ilmiah sehingga difokuskan pada dua sub tema yaitu Penguatan Substansi Karya Tulis Ilmiah dan Penguatan Teknis Publikasi Karya Tulis Ilmiah. Dari dua sub tema tersebut menghadirkan dua narasumber yaitu Dr. Saipul Hamdi, MA dan Muhammad Zohri, M.Sc. Dengan moderator acara: Dr. Abdul Malik, M.Ag., M.Pd. dan Dr. Ribahan, S.S., M.Pd.



Workshop dilaksanakan secara blended – online via zoom dan offline di Hotel ASTON Inn Mataram dengan protokol kesehatan ketat. Peserta online diikuti oleh seluruh mahasiswa Pascasarjana UIN Mataram, sedangkan peserta offline diikuti oleh 60 peserta undangan dari dosen, tendik dan mahasiswa perwakilan masing-masing prodi yang ada di Pascasarjana UIN Mataram. Acara dihadiri juga oleh Pejabat UIN Mataram yaitu Bapak Rektor Prof. Dr.TGH. Masnun, M.Ag., Bapak Direktur Prof. Dr. TGH. Fahrurrozi, M.A dan Bapak Kepala Biro AUPKK UIN Mataram Dr. H. Badrun, M.Pd.



Dalam kata sambutannya, Prof. Dr. TGH. Fahrurrozi, M.A selaku Direktur menyampaikan bahwa kegiatan literasi informasi ini akan tetap dilaksanakan secara terjadwal dan terstruktur sehingga diharapkan dapat memberi manfaat kepada mahasiswa Pascasarjana UIN Mataram untuk peningkatan mutu akademik. Bahkan upaya mencapai ekspektasi akademik yang bermutu dalam literasi informasi, Pascasarjana pada kesempatan ini juga akan meresmikan Lembaga Writing and Publication Center (WPC) Pascasarjana UIN Mataram. Sebagai media konsultasi, wadah untuk coaching clinic para mahasiswa magister dan doktor dalam menyelesaikan tugas akhir atau penyelesaian tugas ilmiah lainnya.



Pada kesempatan yang sama Prof. Dr. TGH. Masnun, M.Ag. Rektor UIN Mataram memberikan sambutan, membuka kegiatan sekaligus meresmikan Lembaga WPC UIN

Mataram. Pada sambutannya Bapak Rektor mengatakan di dalam Maqāshīdu Asy-Syarī'ah dikenal istilah Hifzhul 'Aqli yaitu menjaga akal. Dan diantara cara Hifzul Aqli adalah membaca dan menulis. Sebab pesan wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW adalah tentang literasi. Kaitannya dengan acara workshop ini, pak Rektor berharap kegiatan ini bermanfaat bagi kita semua dalam rangka meningkatkan outcome dan output mahasiswa serta meningkatkan studi dan riset kita, karena mutu nilai integritas akademik menentukan universitas dalam mencapai tujuannya, universitas akan bermutu jika karya ilmiah kita bermutu. Selanjutnya, Pak Rektor membuka secara resmi acara workshop dan pada saat bersamaan meresmikan lembaga Writing and Publication Center (WPC) Pascasarjana UIN Mataram.



Workshop literasi informasi ini berjalan selama dua sesi. Sesi pertama diisi oleh Bapak Dr. Saipul Hamdi, MA tentang Penguatan Substansi Karya Tulis Ilmiah yang pada materinya mengatakan bahwa untuk mendapatkan hasil riset yang berkualitas, peneliti harus menguasai beberapa keterampilan seperti mengutip dari buku babon, mampu menggunakan berbagai literatur ilmiah, menggunakan tools manajemen referensi seperti zotero, mampu mengutip referensi artikel dari jurnal yang berkualitas, dan mampu menulis dengan gaya bahasa sendiri sehingga terhindar dari plagiasisme.



Sedangkan pada sesi kedua di isi oleh Bapak Muhammad Zohri, M.Sc. tentang Penguatan Teknis Publikasi Karya Tulis Ilmiah. Beliau di kalangan sejawat dikelan sebagai "suhu Scopus" UIN Mataram karena tidak kurang dari 15 artikel yang terbit di jurnal internasional yang terindeks Scopus Q1, Q2 dan Q3. Beliau mengajak para dosen dan mahasiswa untuk konsisten menulis artikel ilmiah. Kemudian mengurikan sub-sub bahasan tentang alasan ditolaknya artikel ilmiah, manuskrip ilmiah, Teknis Terbit artikel jurnal internasional Bereputasi, dan cara agar confident dalam mensubmit manuskrip.



Meskipun workshop ini berlangsung selama dua sesi tidak mengurangi antusiasme peserta, hal ini terlihat dari banyaknya peserta yang bertanya dan memberikan tanggapan mengenai materi yang disampaikan oleh kedua narasumber.

## PROMOSI DOKTOR Ke-11 dan Ke-12 PASCASARJANA UIN MATARAM



Hari Jumat (29/10) Pascasarjana UIN Mataram menggelar sidang terbuka Promosi Doktor Pendidikan Agama Islam. Sidang dilaksanakan dua kali karena ada dua promovendus yang dipromosikan. Sidang pertama dilaksanakan pagi hari dimulai jam 09:00 WITA dengan promovendus atas nama M. Jeffry Maulidin. Tempat acara di Auditorium Kampus 1 Universitas Islam Negeri Mataram dengan protokol kesehatan ketat. Pada sidang pertama ini, Promovendus menyampaikan penelitian disertasinya yang berjudul "Pendidikan Nilai Syariah dalam Jabatan Notaris: Studi Kasus di Pulau Lombok".



Sidang dipimpin oleh Direktur Pascasarjana UIN Mataram Prof. Dr. TGH. Fahrurrozi, MA. dengan sekretaris sidang Wakil Direktur Prof. Mohamad Abdun Nasir, Ph.D. Kemudian Prof. Dr. H. Mutawali, M.Ag dan Dr. Hj. Nurul Yakin, M.Pd sebagai promotor.

Selaku penguji utama adalah Prof. Dr. Gatot Dwi Hendro Wibowo, M.Hum dan penguji utama kedua Dr. Nuriadi, M.Hum, keduanya dari Universitas Mataram. Penguji utama ketiga adalah Prof. Dr. Miftahul Huda dari UIN Mataram.

Dari penelitiannya promovendus menemukan bahwa semakin tinggi Pemikiran Islam dan metode Islam yang digunakan pada pengajaran yang digunakan sesuai dengan standar kompetensi dan fresh ijtihad semakin tinggi kualitas pendidikan pada keterampilan khusus calon Notaris. Dan ditemukan juga bahwa pertumbuhan transaksi syariah dan teknologi saat ini menimbulkan korelasi yang positif yaitu meningkatnya nilai religiusitas Notaris Muslim di Lombok.

Hasil sidang terbuka memutuskan promovendus M. Jeffry Maulidin yang merupakan praktisi Notaris lulus dengan predikat Sangat Memuaskan dan merupakan doktor ke-11 dari Pascasarjana UIN Mataram dalam bidang Pendidikan Agama Islam



Selanjutnya sidang kedua untuk mengukuhkan Supratman Muslim MZ sebagai Doktor ke-12 UIN Mataram. Acara dimulai jam 14:00 WITA digelar secara blended – daring via zoom dan luring di Auditorium Kampus 1 Universitas Islam Negeri Mataram. Pada sidang kedua ini, Promovendus menyampaikan penelitian disertasinya yang berjudul “Kontribusi Pesantren Dalam Merawat Otoritas Keagamaan Tuan Guru: Studi pada Ma’had Darul Qur’an Wal Hadits Al-Majidiyah Asy-Syafi’iyah Nahdlatul Wathan Lombok Timur”.



Sidang dipimpin oleh Wakil Direktur Pascasarjana Prof. Mohamad Abdun Nasir, Ph.D. dengan sekretaris sidang Ka. Prodi S3 PAI Dr. Mohammad Iwan Fitriani, M.Pd. kemudian Prof. Suprpto, M.Ag., dan Prof. Dr. Jamaluddin, M.A. sebagai promotor. Selaku tim Penguji Prof. Dr. TGH. Fahrurrozi, MA. dan Dr. H. M. Zaki, M.Pd., dan penguji eksternal Prof. Dr. Phil. Asfa Widiyanto, M.Ag., MA. dari IAIN Salatiga.

Dari penelitiannya promovendus menemukan bahwa MDQH NW memiliki kontribusi yang signifikan dalam merawat otoritas keagamaan Tuan Guru. Hal ini dibuktikan dengan aktivitas kelembagaan berorientasi pada kultur pesantren. Strategi yang digunakan adalah penguatan pendidikan tradisional, relasi sosial-religius, dakwah Islamiyah dalam koridor kerjasama (collaboration), sinkronisasi (synchronization) dan hubungan (relationship). Kesenambungan terjadi pada aspek pendidikan, dakwah, dan relasi sosial-keagamaan yang bersifat substantif dan perubahan terjadi pada aspek teknis.



Hasil sidang terbuka memutuskan Supratman Muslim MZ yang merupakan sekretaris Dinas Sosial NTB lulus dengan predikat Sangat Memuaskan. Seluruh Civitas Akademika Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram mengucapkan selamat atas gelar yang diraih. Semoga bermanfaat bagi kemaslahatan umat.



## PENTINGNYA KOLABORASI DI PERGURUAN TINGGI : S2 MPI PASCASARJANA UIN MATARAM MEMBANGUN KERJASAMA



Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram mempunyai tugas melaksanakan pendidikan program Magister dan Doktor. Untuk diketahui bahwa, kuliah di program pascasarjana memang bukan persoalan mudah. Selain sibuk dengan aktivitas pekerjaan, kuliah pastinya memiliki kendala tersendiri. Mulai dari mengatur waktu kuliah, mengerjakan tugas kuliah, presentasi, tugas kelompok, hingga mempersiapkan judul tesis atau disertasi. Kesibukan dan merasa terkendala waktu inilah yang harus diantisipasi tiap mahasiswa program Pascasarjana di manapun, program studi apapun.

Untuk diketahui, bahwa peningkatan pendidikan di Pascasarjana tidak bisa dilaksanakan hanya pada pada kampus sendiri melainkan mampu berkolaborasi dengan dunia usaha/industri maupun BUMN.

Pada hari ini Jum'at 29 Oktober 2021 di Rumah Makan Bebek Galih Jempong Mataram, Dr. Yudin Citriadin, M.Pd; melakukan diskusi dan berbincang ringan mengenai kolaborasi hingga kontribusi Perguruan Tinggi dalam menggerakkan kemajuan daerah pada semua sektor melalui riset dan inovasi. Pada kesempatan ini Prodi S2 Manajemen Pendidikan Islam UIN Mataram akan siap melaksanakan kerjasama dengan Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Mataram Dr. Lukman, M.Pd; Ketua STIKES Mataram Dr. Chairun Nasirin, S.S., M.Pd., MARS; Wakil Direktur Politeknik Medica Farma Husada Mataram Dr. Alfiahrin dan Nano Setiawan, SH selaku Relationship Manager Pegadaian Wilayah Lombok.

Kita menyadari betul, di tengah gempuran era revolusi industri 4.0 dan beragam dinamika yang dihadapi. Tentu hanya bisa dihadapi dengan semangat kolaborasi, sambil memelihara tradisi akademis. Tujuannya sederhana yaitu membangun kerjasama dan kebersamaan serta mempererat hubungan di antara seluruh civitas akademika. Selain itu, mahasiswa dapat memperoleh manfaat penting seperti: 1) memperkuat komunikasi antar anggota civitas akademika, 2) melatih leadership, 3)

pengembangan sumber daya manusia, 4) menumbuhkan motivasi dan semangat kolaborasi, dan 5) menumbuhkan semangat kuliah agar dapat selesai tepat waktu. Selain itu, kerja sama ini dalam rangka mengembangkan Tri Darma Perguruan Tinggi yang menitikberatkan pendidikan, penelitian, dan pengabdian.

Hanya dengan menyertakan pengalaman-pengalaman empiris baik yang langsung dialami oleh mahasiswa maupun melibatkan user dari luar konsep learning by doing (belajar sambil bekerja) tidak hanya sekedar menjadi tagline dalam teks tetapi menjadi pengalaman nyata dari praktek pembelajaran yang dilakukan.



## RAPAT PERSIAPAN PELAKSANAAN PROGRAM BULAN NOVEMBER 2021 PASCASARJANA UIN MATARAM



Memasuki bulan November 2021 Pascasarjana UIN Mataram melaksanakan rapat awal bulan (3/11/2021). Rapat dalam rangka persiapan pelaksanaan program Bulan November 2021 Pascasarjana UIN Mataram. Rapat dilaksanakan di ruang sidang Direktur Pascasarjana UIN Mataram dimulai jam 08:30.

Direktur Pascasarjana UIN Mataram Prof. Dr. TGH. Fahrurrozi, MA dalam pengantar rapat menyampaikan agenda besar yang akan dilaksanakan bulan November ini antara lain seminar nasional tentang kampus merdeka, literasi mahasiswa, konferensi internasional, writing and publication centre, dan benchmarking. Selanjutnya rapat secara teknis di pimpinan Wakil Direktur Pascasarjana UIN Mataram Prof. Moh. Abdun Nasir, M.Ag., P.h.D, dengan memimpin pleno beberapa program yang akan dilaksanakan bulan November.



Hasil rapat menetapkan hal-hal sebagai berikut: a. Seminar Nasional tentang Kampus Merdeka dengan tema, "Menyongsong Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Pascasarjana PTKI" akan dilaksanakan pada hari Senin, 4 November 2021 di Aula Kampus 1 Pascasarjana UIN Mataram dengan pemateri Prof. Dr. H. Suyitno, M.Ag. Direktur PTKI Pendis Kemenag RI. Peserta yang akan mengikuti seminar ini semua mahasiswa Pascasarjana. b. Workshop peningkatan literasi mahasiswa, tema "Peningkatan kemampuan penulisan dan publikasi mahasiswa Pascasarjana UIN Mataram". Akan dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 November 2021 dengan pemateri Dr. Saipul Hamdi dan Muhammad Zuhri, M.Si. c. Konferensi internasional atau The 1st Graduate Internasional Conference of UIN Mataram mengusung tema, "Global and Local Islam in Varios Perspectives: Integration, Contestation, and Exclution". Akan dilaksanakan pada hari Sabtu, 27 November 2021 dengan pemateri Prof. Etin Anwar, P.h.D. dan Prof. Dr. Ahmad Najib Burhani, MA. d. Program writing and publication centre sebagai wadah penguatan teknis dan substantif penelitian mahasiswa dan dosen Pascasarjana UIN Mataram. e. Benchmarking ke PTKIN dalam rangka pembukaan prodi baru di Pascasarjana UIN Mataram yaitu S3 Hukum Keluarga Islam (HKI) ketua tim Dr. H. Supriadi Bin Mujib, Lc. M.Ag. dan S2 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT) ketua tim Dr. Dedy, MA.

Selain lima program tersebut program lain yang dibahas seperti Sieka, Siakad, data dosen hombase, dan terkait program akademik lainnya. Hasil rapat tersebut diharapkan dapat dilaksanakan sesuai rencana.

**PRODI S2 HKI PASCASARJANA UIN MATARAM MEMEBERIKAN *COACHING CLINIC* UNTUK PERCEPATAN PENULISAN TESIS BAGI MAHASISWA SEMESTER AKHIR**



Berdasarkan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 menyebutkan mahasiswa jenjang sarjana S2 dapat diselesaikan maksimal 8 semester. Mahasiswa Pascasarjana yang tidak dapat menyelesaikan studi pada batas maksimal maka akan di*rename* (mengulang). Untuk mengantisipasi terjadinya *rename* tersebut Prodi S2 HKI berinisiatif memeberikan *coaching clinic*.

*Coaching clinic* dimaksudkan untuk Percepatan Penulisan Tugas Akhir (Tesis) yang di tujukan bagi mahasiswa S2 HKI semester VII dan V atau angkatan 2018 dan 2019. Bertempat di Bebek Galih Jempong Depan Kampus 2 UIN Mataram, Prodi S2 HKI Pascasarjana UIN Mataram pada hari Rabu tanggal 3 November 2021.

Dr. H. Lalu Supriadi Bin Mujib, MA Kaprodi S2 HKI dalam arahannya mengatakan bahwa Mahasiswa memiliki kewajiban penyelesaian tugas akhir untuk segera mengejar kelulusan dengan tepat waktu. "Masalah utama yang menghambat kelulusan mahasiswa adalah adanya syarat pembuatan tugas akhir berupa penyusunan tesis. Pada proses penyelesaian tesis, mahasiswa menghadapi berbagai kendala internal dan eksternal. Kendala tersebut mengakibatkan tidak sedikit mahasiswa yang memilih untuk menunda mengerjakan tesis sehingga memperlambat masa lulus. Saya berharap ini tidak terjadi di S2 HKI apalagi akreditasinya prodi kita adalah Unggul (A). Saya berharap kita menjaga kualitas prodi kita salah satunya keseimbangan mahasiswa yang masuk dan yang lulus yaitu tidak terlambat mencapai kelulusan", terangnya.

Sekprodi S2 HKI Dr. Lalu Muhammad Nurul Wathoni, M.Pd.I menambahkan bahwa *coaching clinic* dapat memacu mahasiswa semester akhir untuk segera menyelesaikan

penyusunan tugas akhir tesis yang merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh yang menjadi syarat bagi mahasiswa untuk mendapatkan gelar magister. Karena masih ada beberapa mahasiswa angkatan lama yang belum menyelesaikan studinya. Apabila tidak diselesaikan semester ini khawatir direname yang berakibat pada mengulang lagi. Ini tentu akan berdampak tidak baik bagi prodi S2 HKI yang sudah mendapatkan nilai unggul akreditasi. Sekprodi pun berharap mahasiswa mulai aktif menyelesaikan studinya apalagi prodi sudah memberikan fasilitas *coaching clinic* untuk akselerasi tesis. Dan berharap mahasiswa rutin konsultasikan penelitiannya ke pembimbing dan meminta arahan lainnya dari Prodi.

Dalam kegiatan ini, Kaprodi dan Sekprodi secara bergantian memaparkan langkah-langkah awal yang harus dilakukan mahasiswa untuk penelitian tesis yang baik dan memenuhi kaidah penulisan ilmiah dengan mengikuti pedoman penulisan yang sudah diterbitkan Pascasarjana UIN Mataram. Selain itu, narasumber juga banyak memberikan contoh kesalahan-kesalahan umum yang sering dilakukan mahasiswa ketika menyusun tesis. Dari contoh yang diberikan narasumber memberikan tips kepada mahasiswa agar bisa terhindar dari kesalahan-kesalahan tersebut. Selain itu, narasumber memaparkan metodologi penelitian yang sering digunakan dalam riset Hukum Keluarga Islam serta pendekatan-pendekatan yang dapat diterapkan. Kegiatan ini berjalan dengan diskusi dan proses tanya jawab.



Peserta merespons baik kegiatan ini dan akan lebih intens lagi. Kegiatan dihadiri oleh perwakilan angkatan agar informasi yang didapatkan bisa dishare ke mahasiswa angkatan masing-masing. Selanjutnya pelayanan *coaching clinic* penulisan tugas akhir mahasiswa dibuka setiap hari di kantro Prodi S2 HKI Pascasarjana UIN Mataram.

## SEMINAR NASIONAL MENYONGSONG KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA PASCASARJANA PTKI



Pascasarjana UIN Mataram menggelar Seminar Nasional bertajuk Menyongsong Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Pascasarjana PTKI yang berlangsung di Auditorium Kampus 1 UIN Mataram, Kamis (4/11/2021). Tampil menjadi narasumber Seminar Nasional Prof. Dr. Suyitno, M.Ag. Direktur Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.



Acara Workshop dihadiri oleh Rektor UIN Mataram Prof. Dr. TGH Masnun, M.Ag., Direktur Pascasarjana Prof. Dr. TGH. Fahrurrozi, MA., Wakil Direktur Prof. Moh. Abdun Nasir, M.Ag., Ph.D., Kepala Biro Umum Dr. H. Badrun, M. Pd., Kepala Biro Akademik Drs. H. Subuhi, M. Pd., Para Kaprodi Berserta Sekretaris Prodi S3 PAI, S2 PAI, S2 HKI, S2 MPI, S2 KPI, S2 PBA dan S2 ESy, dan Seluruh Mahasiswa Pascasarjana.

Direktur Pascasarjana dalam sambutannya menyampaikan siap mengimplementasikan Kampus Merdeka dalam Peningkatan Mutu khususnya di Pascasarjana UIN Mataram.

Dan siap menfollow up beberapa arahan yang pernah disampaikan Bapak Direktur Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam seperti transformasi digital, transformasi institusional dan transformasi internasional. Untuk sukseki kebijakan dan arahan tersebut, Pascasarjana UIN Mataram membangun sinergi, kolaborasi hingga kompitisi dengan PTKIN se-Indonesia.



Selanjutnya Rektor UIN Mataram berkesempatan memberikan sambutan sekaligus membuka Seminar Nasional. Bapak Rektor menjelaskan bahwa proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (student centered learning) yang sangat esensial. Selain itu, lanjut Bapak Rektor, program utama Merdeka belajar-kampus merdeka menurut Mas Menteri Nadiem, yaitu kemudahan pembukaan program studi baru, Perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, Kemudahan perguruan tinggi negeri menjadi PTN berbadan hukum (BLU), dan lainnya. Dan Alhamdulillah, semua prodi di Pascasarjana sudah terakreditasi bahkan prodi S2 HKI mendapatkan akreditasi unggul sedangkan yang lain akreditasinya sangat baik. InsyaAllah kami optimis Pascasarjana akan siap meningkatkan status akreditasi prodinya menyesuaikan dengan instrumen yang terbaru menuju unggul.

Berikutnya penyampaian materi seminar oleh Direktur Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam dengan moderator Sekprodi S2 MPI Dr. Yudin Citriadin, S.P., M.Pd. Mengawali pemaparannya Prof. Dr. Suyitno, M.Ag. menjelaskan bahwa MBKM secara substansi bukanlah hal baru bagi kita, sebab PTKI sendiri jauh sebelumnya sudah memiliki core business yaitu integrasi yang sama maksudnya dengan MBKM, hanya saja beda "chasing". Permasalahannya konsep integrasi dengan berbagai metapor yang dimunculkan PTKI terhenti pada bidang teknis. Sehingga belum mampu tersentuh pada tataran kerja, tata kelola akibatnya dalam pembelajaran pertemuan keilmuan tidak dapat terealisasi.



Prof. Dr. Suyitno, M.Ag. menegaskan kembali bahwa integrasi keilmuan di PTKI harus dibarengin dengan transformasi institusi karena sudah menjadi janji akademik dan harus ditepati. Selama ini terjadi “pembiaran”, apalagi terkadang berganti pimpinan berganti kebijakan sistem yang tidak berfokus pada menyelesaikan atau memperbaiki janji akademik, yaitu mewujudkan integrasi secara utuh. Seharusnya integrasi harus terlihat mulai dari regulasi atau panduan akademik, profil lulusan, mata kuliah, CPL, hingga pada tesis/disertasi. Kalau ini tidak bisa diselesaikan maka kita gagal dalam melaksanakan pembelajaran di PTKI akan sebatas pada transfer of knowledge tidak sampai pada transfer of values. Wajar saja ditemukan dalam penelitian terbaru bahwa guru PAI gagal dalam pembelajaran PAI di Sekolah/Madrasah. Dari itu penting PTKI sebagai penghasil sarjana, magister dan doktorat untuk melakukan re-formulasi semua aspek tata kelola akademik. Dengan demikian perjumpaan keilmuan itu dapat ditunaikan sebagaimana motivasi integrasi dan MBKM.



Mengakhiri pemaparan Prof. Dr. Suyitno, M.Ag. menyampaikan implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka dengan core business integrasi pada PTKI harus mampu berorientasi pada Capaian profil lulusan, capaian kompetensi secara holistik, kolaborasi, multi pengalaman (multidisipliner), keterkaitan dan kesepadanan, dan

kemandirian belajar (self-regulated learning). Dengan demikian diharapkan dapat : Menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan penguasaan kompetensi yang holistik antara kompetensi nonteknis (softskills) dan teknis (hardskills), sehingga mampu bekerja dengan profesional sesuai disiplin ilmu yang dikuasainya; Mencetak lulusan yang memiliki kompetensi yang relevan dan aktual dengan tuntutan masyarakat, khususnya dunia usaha dan industry; Membentuk watak dan pola pikir dalam menyikapi perkembangan, dan tuntutan masyarakat dan dunia kerja, sehingga mereka mudah beradaptasi dan menangkap peluang untuk masa depannya; Menghasilkan lulusan yang mampu bekerja sama dalam pekerjaan (collaboration work), bekerja dalam kelompok dan memiliki jiwa kepemimpinan yang memadai, melalui pembiasaan berinteraksi dengan berbagai pihak di luar perguruan tinggi dan program studinya; dan Menghasilkan lulusan yang unggul, mandiri, kreatif serta tangguh dan menjadi pembelajar yang baik sesuai dengan konsep pembelajaran sepanjang hayat (long life education). Setelah pemaparan selesai, moderator memandu untuk sesi diskusi dengan mahasiswa Pascasarjana UIN Mataram.



## SEKPRODI S2 HKI SEBAGAI PEMAKALAH/PEMBICARA PADA FORUM MADRASAH REFORM



Dr. Lalu Muhammad Nurul Wathoni, M.Pd.I. Sekjur S2 HKI Pascasarjana UIN Mataram menghadiri undangan Dirjen Pendidikan Islam sebagai Pemakalah dalam Seminar Nasional Penjaminan Mutu Madrasah Swasta. Diselenggarakan di Double Tree Hotel Cikini Jakarta pada hari Selasa-Rabu (9-10/11/21). Dr. Lalu Wathan terpilih sebagai pemakalah setelah mengirim artikel tentang Desain Pengembangan Madrasah Nahdlatul Wathan di Lombok, NTB. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Ditjen Pendidikan Islam bekerjasama dengan Bank Dunia.



Berdasar pada Data EMIS tahun pelajaran 2020/2021 mencatat jumlah satuan pendidikan MI, MTs, MA, dan MAK sebanyak 53.343 lembaga, dimana 92,4 persen di

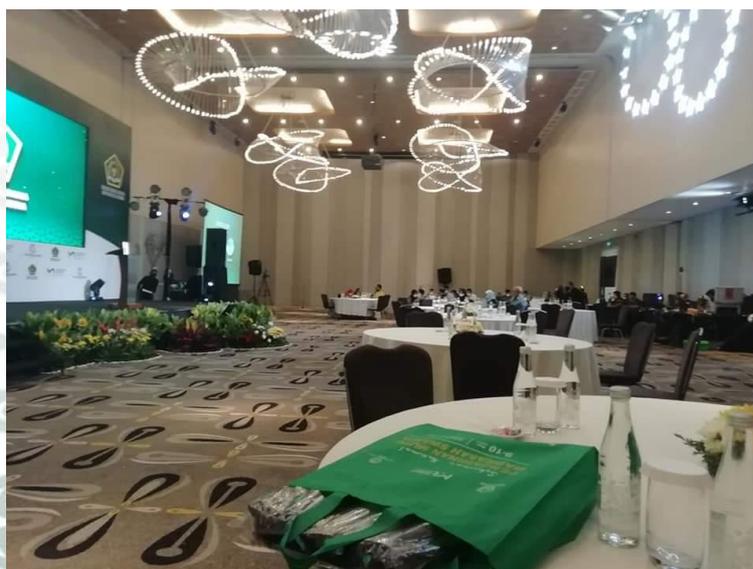
antaranya adalah swasta. Hal ini berbanding terbalik dengan sekolah dimana hanya 24,5 persen di antaranya swasta. Data jumlah peserta didik menunjukkan lebih dari 9 juta peserta didik belajar di madrasah. Jumlah ini secara nasional berkontribusi sebesar 16,9 persen dari total 53,2 juta peserta didik jenjang pendidikan dasar dan menengah di Indonesia.

Dari sekitar 9 juta peserta didik di madrasah, lebih dari 80 persen diantaranya berada di madrasah swasta. Berdasarkan data empirik di atas, dapat disimpulkan bahwa kontribusi madrasah swasta terhadap pencapaian kinerja pendidikan secara nasional sangat signifikan, khususnya dalam bidang pencapaian akses.

Hasil pengukuran indikator mutu secara eksternal melalui hasil Ujian Nasional (UN) dan akreditasi terkonfirmasi dengan hasil Evaluasi Diri Madrasah (EDM). Hasil EDM MTs swasta dan MA swasta juga menunjukkan bahwa kinerja mutu berdasarkan 5 (lima) budaya mutu yang diukur melalui EDM lebih rendah dari madrasah negeri. Dari penelusuran lebih lanjut, kelima budaya mutu madrasah swasta lebih rendah dibandingkan dengan madrasah negeri; dimana budaya pengembangan diri guru dan tenaga kependidikan dan pengelolaan sarana pembelajaran pada madrasah swasta memiliki kinerja terendah.

Dari ketiga indikator mutu pendidikan yang telah diuraikan melalui EDM, UN, dan akreditasi dapat disimpulkan bahwa secara rata-rata mutu madrasah swasta lebih rendah dibandingkan dengan madrasah negeri. Namun demikian, data menunjukkan bahwa beberapa madrasah swasta telah melampaui mutu madrasah negeri. Untuk itu, perlu dikaji strategi diseminasi praktik baik tersebut dan dirumuskan Peta Jalan dan Strategi Kebijakan Pengembangan dan Penjaminan Mutu Madrasah Swasta.

Seminar Nasional Penjaminan Mutu Madrasah Swasta ini merupakan rangkaian kegiatan dalam rangka menampung berbagai gagasan dalam mengembangkan Peta Jalan dan Strategi Kebijakan Pengembangan dan Penjaminan Mutu Madrasah Swasta.



Seminar nasional ini bertujuan memperoleh pandangan dan gagasan dari para pemangku kebijakan, para pakar/ahli pendidikan, para pegiat pendidikan, dan para pemangku kepentingan pendidikan madrasah, termasuk lembaga donor (*development partners*) dalam rangka penyusunan Peta Jalan dan Strategi Kebijakan Pengembangan dan Penjaminan Mutu Madrasah Swasta.

Hasil yang diharapkan dari Seminar Nasional Penjaminan Mutu Madrasah Swasta ini adalah rumusan gagasan dan rekomendasi yang akan menjadi bahan untuk penyusunan naskah akademik Sistem Penjaminan Mutu Madrasah Swasta, baik Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) maupun Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME).

Hari pertama pelaksanaan Seminar Nasional Penjaminan Mutu Madrasah Swasta ini. Hadir, Wakil Menteri Agama, Dirjen Pendidikan Islam M. Ali Ramdhani, Direktur Kurikulum, Sarana, Kelembagaan, dan Kesiswaan (KSKK) Madrasah M Ishom Yusqi, Deputi SDM Bappenas Subandi, Tim Leader Bank Dunia untuk proyek Madrasah Reform, Kepala Badan Standar, Perbukuan, dan Asesmen Kemdikbudristek, serta para Kepala Kanwil Kemenag Provinsi, Kepala Kankemenag Kabupaten/Kota, Dekan Universitas Islam Negeri, dan para Kepala Balai Diklat Keagamaan.



“Afirmasi Kementerian Agama dalam pembangunan madrasah, khususnya madrasah swasta harus tetap dijaga, dipertahankan dan terus dikembangkan. Sebab, madrasah swasta bukan saja sebagai mitra strategis pemerintah juga merupakan cikal bakal pendidikan di Indonesia,” tegas Wamenag di Jakarta, Selasa (9/11/2021).

“Madrasah swasta turut berperan dalam menyiapkan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Karenanya, afirmasi menjadi keharusan,” jelasnya.



Wamenag berharap seminar penjaminan mutu ini dapat merumuskan berbagai gagasan inovatif, kreatif dan berorientasi masa depan. Pandemi Covid-19 yang melanda sejak awal tahun 2020 telah menghadirkan tantangan berat di dunia pendidikan. Salah satunya terkait learning loss, yakni situasi di mana peserta didik kehilangan pengetahuan dan keterampilan atau kemunduran secara akademis akibat kesenjangan dan keterbatasan dalam penyelenggaraan proses pendidikan.

"Kami berharap, tindak lanjut dari seminar ini benar-benar segera dilaksanakan dengan penuh keseriusan dan komitmen yang tinggi untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja Kementerian Agama, yang tertuang dalam Renstra Kementerian Agama 2020-2024," tandasnya.

Pada hari kedua, Dr. Lalu Wathan diberikan memaparkan tentang tentang Desain Pengembangan Madrasah Nahdlatul Wathan di Lombok, NTB. Madarasah Nahdlatul Wathan merupakan lembaga pendidikan Islam pertama di Lombok yang menggunakan sistem klasikal madrasi.



Poin penting yang disampaikan Dr. Lalu Wathan bahwa; *pertama*, Madrasah NW semenjak berdirinya hingga saat ini terus mengalami perkembangan baik perkembangan pada aspek filosofis maupun tatakelola pendidikannya. *Kedua*, Filosofis pendidikan Madrasah Nahdlatul Wathan yaitu *Turahhibu bi al-hadīts wa tahtarimu al-qadīma wa tarbitu bainahumâ*. Prinsip tersebut melahirkan tiga aliran-aliran filsafat pendidikan Madrasah Nahdlatul Wathan yaitu; *Turahhibu bi al-hadīts* (aliran progresivisme-rekonstruksionisme), *tahtarimu al-qadīma* (perennialisme-esensialisme) dan *tarbitu bainahumâ* (religious-rasional). Dan *ketiga*, tatakelola madrasah Nahdlatul Wathan berdasar pada Sistem Pendidikan Nasional dengan mengikuti kurikulum pemerintah dan berdasar pada tradisi pendidikan organisasi Nahdlatul Wathan. Dalam Sistem Pendidikan Nasional tata kelola Madrasah Nahdlatul Wathan terlihat pada pengelolaan berdasar PP Nomor 13 Tahun 2015. Sedangkan dalam system pendidikan organisasi Nahdlatul Wathan terlihat pada menghidupkan tradisi yang diwariskan pendiri organisasi (*sunnatan hasanatan jam'iyatan*).

## UJIAN TERTUTUP DISERTASI PASCASARJANA UIN MATARAM NOVEMBER 2021



Pada hari Kamis, 11 November 2021, telah diadakan ujian tertutup disertasi pada program S3 Doktor program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram. Mahasiswa yang melaksanakan ujian tertutup disertasi adalah Muh. Hasanain (160701020). Ujian ini dilaksanakan di ruang sidang Program S3 UIN Mataram yang bertempat di Kampus 1.



Muh. Hasanain melaksanakan ujian tertutup pada jam 09.00-11.00, dengan judul disertasi Reaktualisasi Fungsi dan Peran Masjid dalam Pengembangan Pendidikan Umat di Lombok Timur. Sebagai penguji utama I dalam ujian tertutup ini adalah Prof. Dr. Idham Kholid, M.A, direktur pasca sarjana UIN Raden Intan Lampung. Penguji utama II adalah Prof. Dr. H. Fahrurrozi, M.A. Promotor pertama adalah Prof. Dr. Suprpto, M.Ag, sedang promotor kedua adalah Dr. Muhsisin, M.A. Yang bertindak sebagai ketua sidang ujian tertutup adalah Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag, sedangkan sekretaris sidangnya adalah Prof. Mohammad Abdun Nasir, Ph.D Dalam paparannya, Muh. Hasanain menjabarkan secara panjang lebar tentang

berbagai fungsi dan peran yang selama ini telah dilakukan oleh pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan di beberapa Masjid yang ada di wilayah Lombok Timur. Diskusi antara para penguji dan mahasiswa lebih mempertajam tentang kerangka teoritik yang digunakan, khususnya tentang teori fungsi masjid, serta implikasi dari penelitian yang telah dilakukan, terutama terkait dengan ciri khas dan keunikan Masjid di wilayah Lombok yang berbeda dengan wilayah lain di Indonesia.



Pada akhir ujian tertutup, ketua sidang menyampaikan bahwa Muh. Hasanain dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan, disertasi dengan catatan revisi yang harus dilakukannya dengan segera, sebelum memasuki tahap akhir proses studi tingkat doktoral di UIN Mataram.

## PERUMUSAN VMTS (VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI) UIN MATARAM



Agenda Penyusunan Visi Misi Universitas dipimpin dan dibuka langsung oleh Rektor UIN MATARAM, Prof. Dr. H. Masnun. MAG. Tepatnya pada hari Senin tgl 15 November 2021 di Ruang Training Center UIN MATARAM. Penyusunan VMTS ini direncanakan oleh Wakil Rektor Bidang akademik dan Kelembagaan, Prof. Dr.H. Adi Fadli. MAG. selama 3 sampai 4 kali pertemuan. Esensinya untuk menghadirkan VMTS yang komprehensif dan Sistematis.

Pertemuan pertama ini, dilaksanakan secara maraton dan terstruktur dengan melibatkan berbagai pihak. UIN Strategi UIN MATARAM berbenah untuk keunggulan dengan mempertajam Visi Misi Universitas.

Perumusan VMTS di tingkat Universitas menjadi landasan operasional penyusunan visi di tingkat Pascasarjana dan Fakultas. Landasan operasional penyusunan Visi Misi Universitas dilandasi oleh kebijakan Kementerian Agama RI melalui Edaran Dirjen Pendis Kementerian Agama RI untuk menyusun Visi misi Universitas berbasis pada Visi Misi Kementerian Agama RI kemudian merujuk ke visi misi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam yang baru kemudian diramu di tingkat Universitas. Visi misi tingkat Universitas ini harus mengakomodir visi misi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam yang berinduk pada visi misi kementerian agama RI.

Penyusunan VMTS di tingkat Universitas yang diselenggarakan oleh Rektor UIN MATARAM di bawah koordinasi Wakil Rektor 1 dan Ketua LPM UIN Mataram, menghimpun semua Pimpinan Fakultas dan Pascasarjana, dan semua unit dan lembaga di UIN MATARAM. Sekaligus menghadirkan stakeholders dan perwakilan mahasiswa mahasiswi untuk memberikan masukan atas revisi visi misi yang selama ini ditetapkan.

Para pimpinan melakukan berbagai macam perbaikan redaksi dan substansi dengan perdebatan yang alot dan penuh pertimbangan akademik dan pertimbangan kebahasaan. Perumusan VMTS ini menjadi penting untuk menjadi rambu-rambu dan

pijakan membuat RIP (Rencana Induk Pengembangan) dan sekaligus penyusunan Rencana Strategis (Renstra) di tingkat Universitas. Kemudian dapat diterjemahkan dan dilaksanakan pengembangan oleh Pimpinan di tingkat PASCA SARJANA dan Fakultas.



Direktur Pascasarjana UIN MATARAM hadir memberikan masukan dalam tiga aspek penting. Pertama: aspek kesesuaian visi misi Universitas dengan visi misi Dirjen Pendis dan Visi Misi Kementerian Agama RI. Kedua: Aspek Kebahasaan dan keselarasan makna. Ketiga: Aspek Keterpaduan antara visi misi UNIVERSITAS dengan Visi Misi Rektor. Agar ada kebersesuaian dan adanya sinkronisasi sekaligus terwujud integrasi dalam semua aspek tridharma perguruan tinggi. Upaya penyusunan VMTS ini diharapkan dapat menjadi pelejit para pimpinan di berbagai lembaga dan unit UIN MATARAM untuk maju bersinergi dalam upaya meraih keunggulan di berbagai bidang dan elemen.

Direktur Pascasarjana UIN MATARAM, juga berkomitmen untuk menerjemahkan semua Visi Misi Universitas ke Tingkat Pascasarjana UIN MATARAM. Semoga upaya upaya akademik ini berjalan dan tentu menghasilkan produk yang membanggakan dan mengunggulkan.

## RAPAT KOORDINASI PERSIAPAN PROGRAM: MoU, AMI, Seminar Literasi, WPC, Konferensi Internasional dan Ketertiban Akademik



Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram mengadakan rapat koordinasi (Rabu, 17 November 2021) dalam rangka persiapan realisasi program Insidental Pascasarjana di ruang sidang Pascasarjana UIN Mataram. Rapat dihadiri oleh Direktur, Wakil Direktur dan semua Sekprodi dan Kaprodi Magister Dan Doktor Pascasarjana UIN Mataram.

Dalam pengantar rapat Direktur Pascasarjana UIN Mataram Prof. Dr. TGH. Fahrurrozi, MA. menyampaikan beberapa program emergensi diantaranya MoU dengan beberapa Universitas, Audit Mutu Internal dari LPM, Seminar Literasi, Writing and Publication Centre, Konferensi Internasional, dan ketertiban pelayanan akademik seperti sinkronisasi Siakad, cetak KTM, ujian-ujian akhir mahasiswa dan pelayanan akademik lainnya harus menjadi perhatian serius.

Selanjutnya rapat teknis yang dipimpin oleh Wakil Direktur Pascasarjana UIN Mataram Prof. Moh. Abdun Nasir, M.Ag., Ph.D. dengan mengurai agenda insidental sebagaimana yang disampaikan Direktur Pascasarjana UIN Mataram. Hal-hal penting yang menjadi hasil rapat diantaranya:

1. MoU Pascasarjana UIN Mataram akan dilaksanakan dua hari yaitu Kamis dan Jumat, 18-19 November 2021. Hari Kamis MoU dengan UIN Sunan Ampel Surabaya jam 09:00 sd 11:00 WITA. Dilanjutkan MoU dengan IAKN Palangkaraya jam 14:00 sd 16:00. Dan pada Hari Jumat MoU dengan Pascasarjana UIN Jakarta jam 10:00 sd 12:00 WITA. Dalam MoU semua Prodi Magister dan Doktor Pascasarjana UIN Mataram akan terlibat terutama dalam PKS sebagai operasional MoU.
2. Diskusi Dosen Pascasarjana UIN Mataram dengan Narasumber Prof. Dr. Phil. Asep Saifuddin Jahar. MA (Direktur SPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta) pada hari Jumat, 19 November 2021 pukul 09.00-10.30 WITA.

3. LPM memberikan kesempatan untuk AMI (Audit Mutu Internal) dari tanggal 12 sd 23 November 2021. AMI dari LPM kepada semua Prodi Magister dan Doktor agar Kaprodi dan Sekprodi menyiapkan bukti fisik dan nonfisik yang dibutuhkan instrumen AMI agar memudahkan auditor chak list instrumen saat memeriksa.
4. Seminar Literasi Pascasarjana UIN Mataram akan dilaksanakan pada tanggal 26 November 2021 di Hotel Astoria Inn Mataram. Tujuan seminar untuk peningkatan literasi penulisan dan publikasi ilmiah bagi dosen dan mahasiswa Pascasarjana UIN Mataram. Seminar akan dilaksanakan melalui offline dan online. Sekaligus peresmian Program writing and Publication Centre (WPC).
5. Konferensi internasional Pascasarjana UIN Mataram akan dilaksanakan pada hari Sabtu, 27 November 2021 mengusung tema, "Global and Local Islam in Varios Perspectives: Integration, Contestation, and Exclution", dengan pemateri Prof. Etin Anwar, P.h.D. dan Prof. Dr. Ahmad Najib Burhani, MA.
6. Raker UIN Mataram pada tanggal 29 sd 30 melibatkan seluruh pimpinan termasuk Kaprodi dan Sekprodi. Diharapkan semua Kaprodi dan Sekprodi Magister dan Doktor tidak ada yang berhalangan.
7. Benchmarking ke UIN Raden Intan Lampung pada tanggal 1 sd 3 Desember 2021. Dalam rangka pengembangan kerjasama Tridarama Perguruan Tinggi untuk pembukaan prodi baru di Pascasarjana UIN Mataram yaitu S3 Hukum Keluarga Islam (HKI) dan S2 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT), serta sharing tata kelola akademik Pascasarjana.

Selain hal-hal diatas, evaluasi ujian-ujian akhir, kelengkapan atribut dan administrasi mahasiswa Pascasarjana juga menjadi hal yang turut dibahas dalam rapat tersebut.

## KUNJUNGAN STUDI BANDING PASCASARJANA UIN SURABAYA DI PASCASARJANA UIN MATARAM



Kamis, 18 November 2021 Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya melakukan kunjungan akademik dan studi banding di Pascasarjana UIN Mataram kegiatan diikuti oleh 16 anggota tim akademik (Kaprodi, Sekprodi Magister dan Doktor, dan Tendik) Pascasarjana dari UIN Surabaya di ruang sidang Pascasarjana UIN Mataram. Kunjungan yang dilaksanakan pagi hari tersebut disambut oleh Direktur, Wakil Direktur, semua Kaprodi, Sekprodi dan tendik Pascasarjana UIN Mataram.



Prof. Dr. TGH. Fahrurrozi, MA., Direktur Pascasarjana UIN Mataram mengawali sambutannya mengucapkan selamat datang dan memperkenalkan tim Pascasarjana UIN Mataram. Menurut Direktur Pascasarjana UIN Mataram kehadiran Keluarga besar Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya membawa manfaat dan berkah terlebih UIN Mataram lahir dari rahim UIN Surabaya sehingga kunjungan ini merupakan kunjungan

Ibu kandung kepada anaknya untuk diberikan energi dan ekspektasi akademik. Diaktualisasi melalui penguatan kerjasama tridharma, Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian.



Lanjutnya melalui kerjasama ini, diharapkan dapat membentuk kekuatan dalam akademik dan keilmuan yang bisa menjadi bagian dari penguatan institusi. Sebagaimana selama ini yang telah dijalani oleh Pascasarjana UIN Mataram yaitu perberdayaan dosen dari luar untuk mengajar di Pascasarjana UIN Mataram seperti dari UIN Surabaya, UIN Jakarta, UIN Yogyakarta, dan UIN Malang. Dari kolaborasi akademik ini menjadikan UIN Mataram rasa UIN Surabaya, UIN Jakarta dan seterusnya. Hal ini menjadi keniscayaan untuk terus dikembangkan kerjasama antar lembaga.



Berikutnya tambahan dari Wadir Pascasarjana UIN Mataram Prof. Moh. Abdun Nasir, M.Ag., Ph.D., mengungkapkan bahwa aspek pendidikan, penelitian, dan pengabdian dapat dilakukan bersama-sama (collaboration research) untuk menunjang bagian kemajuan perguruan tinggi menjadi unggul, baik di Surabaya maupun di Mataram.

Selanjutnya sambutan dari Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya disampaikan Prof. Syamsul Huda, melalui kesempatan yang diberikan memperkenalkan tim satu persatu kemudian menyampaikan maksud kedatangannya di Pascasarjana UIN Mataram yaitu sharing dan exchange tata kelola Pascasarjana. Dengan adanya program studi banding yang dilakukan diharapkan dapat menjadi gambaran untuk kita tindak lanjuti dalam kerjasama secara riil. Untuk terakomodir dan terwadahnya tukar ide, gagasan, konsep, penguatan riset, peningkatan jurnal, eksplorasi lokal, join konferensi internasional dan isu-isu akademik yang sifatnya mendesak untuk kemajuan dan keunggulan.



Kesempatan kunjungan akademik dan studi banding tersebut dimanfaatkan untuk diskusi antara Prodi yang ada di Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya dan Pascasarjana UIN Mataram. Diskusi tersebut cair dengan bertukar pengalaman yang memantik untuk akan ditindak lanjuti dalam bentuk kerjasama. Hasil diskusi seperti rencana kerjasama pesantren studies Pasca UIN Surabaya dan UIN Mataram, Join konferensi atau joint research on pesantren studies, persyaratan co-publikasi dosen-mahasiswa dan lainnya.



Kedua pihak menyambut untuk kerjasama dan berharap dapat direalisasikan, baik dalam bidang pendidikan, peneltian, dan pengabdian dan tidak hanya kerjasama dalam bidang akademik, tetapi dapat menjadi bagian dari silaturahmi antar kedua lembaga.

## UPAYA MENGEMBANGKAN TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI, PASCASARJANA UIN MATARAM MEMBUAT MOU DENGAN PASCASARJANA IAKN PALANGKARAYA



Pascasarjana UIN Mataram menerima kunjungan akademik dari Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya yang diwakili Dr. Wilson, M,Th, Direktur Pascasarjana IAKN Palangka Raya. Kunjungan tersebut dilaksanakan pada siang Kamis (18/12/21) jam 14:00-15:00 WITA.



Prof. Dr. TGH. Fahrurrozi, MA. Direktur Pascasarjana menyampaikan bahwa kunjungan akademik dari IAKN Palangka Raya ini merupakan follow up dari MoU yang sebelumnya ditanda tangani oleh Rektor UIN Mataram dan Rektor IAKN Palangkaraya. Selanjutnya Dr. Wilson, M,Th, membenarkan apa yang disampaikan Direktur Pascasarjana UIN Mataram. "Saya berterimakasih kepada keluarga besar

Pascasarjana UIN Mataram yang menerima saya dengan penuh kehangatan dan menjamu secara spesial ini. Sebagai Direktur Pascasarjana IAKN Palangka Raya berharu ada kunjungan balasan dari Direktur Pasacasarjana UIN Mataram ke tempat kami nantinya, lagi-lagi sebagai bentuk realisasi komitmen Rektor kita masing-masing sesuai MoU yang mereka telah tanda tangani". Tandas Dr. Wilson.



Kunjungan akademik di tingkat Pascasarjana ini menghasilkan penandatanganan MoU Pascasarjana UIN Mataram dengan Pascasarjana IAKN Palangka Raya tentang Program Kerjasama Pengembangan Sumber Daya Manusia, Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat. Dalam proses penandatanganan tersebut dihadiri para Ketua dan Sekretaris Program Studi S2 dan S3 di lingkungan Pascasarjana UIN Mataram.



Selain pendatanganan MoU di tingkat Pascasarjana, unit kerjasama juga melakukan penandatanganan P-KS (MoA) sebagai tindak lanjut atau turunan dari MoU yang telah ditandatangani kedua direktur. Maka semua kaprodi juga ikut menandatangani

P-KS (MoA) dengan Direktur Pascasarjana IAKN Palangkaraya hal tersebut dilaksanakan di kantor Direktur Pascasarjana UIN Mataram.



Prof. Mohamad Abdun Nasir, M.Ag., Ph.D Wakil Direktur Pascasarjana UIN Mataram sebagai pemandu acara dalam penutupnya menyampaikan, "Diharapkan baik MoU maupun P-KS (MoA) sesegera mungkin dapat kita realisasikan apalagi kerjasama ini kerjasama lintas agama yang tentunya memiliki banyak peluang untuk membangun komunikasi ummat beragama yang dapat menciptakan keharmonisan dalam kehidupan beragama sesuai motivasi moderasi yang kita gaungkan selama ini"

**INTERNATIONAL CONFERENCE ON ISLAMIC STUDIES AND SOCIAL SCIENCE (ICONISSS) 2021 : Kaprodi Magister PAI Pascasarjana UIN Mataram sebagai pembicara membahas Isu : Islam and *Future Shock: Challenges and Opportunities In The Digital Age.***



*International Conference on Islamic Studies and Social Science (ICONISSS) 2021* dengan Tema *Discovering New Landscape of Islamic Studies and Social Sciences in The Digital Age* diselenggarakan oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta, pada hari Kamis 18 November 2021, di Yogyakarta secara virtual. Dalam kegiatan ini Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Mataram Dr. Fathurrahman Muhtar, M.Ag. ikut serta sebagai pembicara (Presenter) dengan membahas Isu : Islam and *Future Shock: Challenges and Opportunities In The Digital Age.*

Dalam presentasi tersebut dipaparkan bahwa saat ini umat Islam sedang mengalami kondisi keterbelakangan dalam penguasaan media digital. Kondisi ini berawal dari sikap umat Islam yang menganggap pemikiran-pemikiran ulama terdahulu dianggap sudah final (*Taken for Granted*). Pemahaman ini kemudian melahirkan dikotomi dalam ilmu pengetahuan Islam dan kemandekan pemikiran dalam Islam. Filsafat Islam yang telah menghantarkan umat Islam kepada puncak kemajuan (*golden Age*) yang melahirkan pemikir hebat seperti Al-Kindi, Al-Farabi, Ibnu Sina dan pemikir Islam lainnya, tidak lagi menjadi bagian penting dalam pemikiran-pemikiran Islam. Akibatnya, kini umat Islam mengalami ketidaksiapan dalam persaingan dunia global, yang didominasi oleh penggunaan media digital. Akibat dari kemajuan teknologi, sebagian bangsa –termasuk negara-negara Islam- tidak memiliki kesiapan untuk menghadapinya, maka yang terjadi adalah kepanikan dan stress yang dalam istilah Alvin Toffler menyebutnya *Future Shock* (kejutan masa depan) untuk menggambarkan stres yang menghancurkan dan disorientasi yang ditimbulkan oleh berbagai perubahan yang terjadi dalam waktu yang terlalu singkat.

Pemanfaatan teknologi digital hanya terbatas pada pemanfaatan sebagai sarana pengembangan dakwah secara virtual dan sebagai media pembelajaran di sekolah Islam/madrasah—pemanfaatan itupun disebabkan karena adanya pandemik covid 19. Tantangan umat Islam di era digital diantaranya adalah media digital telah dijadikan sebagai alat penyebaran paham radikal dan terorisme oleh sebagian umat Islam. Maraknya tayangan dan konten pornografi yang bertentangan dengan nilai-nilai ajaran Islam.

Menurut sebuah survey multinasional berskala besar pertama yang dilakukan di negara-negara Arab untuk menyelidiki tayangan pornografi. Dalam penelitian ini, prevalensi menonton pornografi, setidaknya sekali, selama setahun terakhir adalah 88%, 68,69% selama sebulan terakhir, dan 50,47% selama 7 hari terakhir. Angka ini lebih tinggi daripada yang dilaporkan dalam studi dari Australia (87%), Italia (62%) 22, dan Bangladesh (47-72%), 18,23 sedangkan angka ini lebih rendah dari angka Swedia (98%). Tantang lainnya adalah kebutuhan menguasai IPTEK canggih dengan cepat versus kemampuan mencerna yang rendah dan peluang yang sempit yang dimiliki oleh sebagian besar umat Islam.

## SABARUDIN, UJIAN TERTUTUP DISERTASI PASCASARJANA UIN MATARAM



Pada hari Jum'at, 19 November 2021, telah diadakan ujian tertutup disertasi pada program S3 Doktor program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram. Mahasiswa yang melaksanakan ujian tertutup disertasi adalah Sabarudin (170701017). Ujian ini dilaksanakan di ruang sidang Program S3 UIN Mataram yang bertempat di Kampus 1.



Sabarudin melaksanakan ujian tertutup pada jam 14.00-16.00, dengan judul disertasi Pendidikan Karakter Berbasis Seni Tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Praya Kabupaten Lombok Tengah. Sebagai penguji utama I dalam ujian tertutup ini adalah Prof. Dr. H. M. Ghalib, M.A, direktur pascasarjana UIN Alauddin Makassar. Penguji utama II adalah Dr. H. Subhan Abdullah Acim, M.A. Promotor pertama adalah Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag selaku Rektor UIN Mataram, sedang promotor kedua adalah Dr. H. Zaidi Abdad, M.Ag. Selaku Kepala Kementerian Agama NTB. Yang bertindak sebagai ketua sidang ujian tertutup adalah Prof. Dr. H. Fahrurrozi, M.A, sedangkan sekretaris sidangnya adalah Prof. Mohammad Abdun Nasir, Ph.D.

Dalam paparannya, Sabarudin menjabarkan secara panjang lebar tentang implementasi pendidikan karakter di pondok pesantren Nurul Quran yang telah dilaksanakan secara terintegrasi dalam proses pembelajaran, baik dalam proses pembelajaran yang diselenggarakan di pendidikan formal seperti SMP, Madrasah Aliyah maupun program ekstrakurikuler yang dikembangkan di Asrama, seperti program pendidikan seni tilawah qur'an. Beberapa karakter yang disasar pada seni tilawah Qur'an adalah karakter tekun, sabar, gotong royong dan religius. Diskusi antara para penguji dan mahasiswa lebih mempertajam tentang kerangka teoritik yang digunakan khususnya tentang hubungan antara tilawah qur'an dan pendidikan karakter, serta implikasi teoritik dari penelitian yang telah dilakukan.



Pada akhir ujian tertutup, ketua sidang menyampaikan bahwa Sabarudin dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan, disertai dengan catatan revisi yang harus dilakukannya dengan segera, sebelum memasuki tahap akhir proses studi tingkat doktoral di UIN Mataram.

## DISKUSI DOSEN PASCASARJANA UIN MATARAM MENGHADIRKAN DIREKTUR PASCASARJANA UIN JAKARTA SEKALIGUS MENGHASILKAN PKS



Pascasarjana UIN Mataram melaksanakan diskusi Dosen tentang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan menghadirkan pembicara dari luar yaitu Direktur Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Prof. Dr. Asep Saepudin Jahar, MA. Acara berlangsung di ruang sidang Pascasarjana UIN Mataram pada hari Jumat tanggal 19 November 2021 dari pukul 09.00 – 11:00 WITA. Dengan topik diskusi tentang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Peningkatan Mutu Lembaga, Penguatan Akademik dan non Akademik menuju Akreditasi Unggul.



Isu MBKM menjadi relevan karena disamping sebagai kebijakan pendidikan Nasional juga sebagai tidak lanjut kerjasama antar-Pascasarjana UIN Se-PTKIN dalam PKSnya menyebutkan materi Kurikulum MBKM.



Diskusi tersebut diikuti oleh Direktur, Wakil Direktur serta para Kaprodi dan Sekprodi seluruh prodi Magister dan Doktor yang ada di Pascasarjana UIN Mataram. Dalam sambutan yang disampaikan Direktur Pascasarjana UIN Mataram mengucapkan terimakasih atas keluangannya yang diberikan direktur Pascasarjana UIN Jakarta dalam mempersamainya, terlebih bagi kami UIN Jakarta sebagai "maha suhu" sehingga sangat diharapkan dalam diskusi ini teranfer ilmu, nilai, pengalaman, pengelolaan, dan aspek akademik lainnya.

Selanjutnya Wakil Direktur Prof. Moh. Abdun Nasir, M.Ag., P.h.D yang sebagai moderator setelah memperkenalkan pembicara menyampaikan bahwa momentum diskusi ini menyambung genealogi keilmuan karena UIN Jakarta sebagai lokomotif UIN di Indonesia sehingga dosen di UIN Mataram mesti bersentuhan keilmuan dengan UIN Jakarta, apalagi Direktur Pascasarjana UIN Mataram Prof. Dr. TGH. Fahrurrozi, MA merupakan alumni UIN Jakarta.



Berikutnya Prof. Dr. Asep Saepudin Jahar, MA. sebagai pembicara merasa bahagia dapat berbagi memperkuat Pascasarjana karena bukan saatnya maju sendiri tapi harus maju bersama sehingga tidak menghambat kemajuan nasional. Konsepnya adalah susah melihat orang lain lambat dan senang melihat orang lain maju, jangan dibalik. Begitulah esensi fastabiqul khairat.



Lanjut Prof. Asep, MBKM bagi Pascasarjana bukan hal baru karena selama ini secara substantif menjadi pola di Pascasarjana karena orientasi Pascasarjana pada kebutuhan dan pengembangan mahasiswa, pasca diposisikan sebagai konsultan dalam pengembangan. Baik pengembangan sains, teknologi, dan transformasi yang menumbuhkan individu skill, knowledge, values yang inheren. Kemudian terpatri dalam inter, trans dan multidisipliner. Maka kehadiran MBKN di Pascasarjana tidak lebih dari modifikasi sistem pendidikan.



Prof. Asep menambahkan untuk keberhasilan MBKM di Pascasarjana dibutuhkan sistem institusi yaitu *academic culture*, *human resources* dan infrastruktur. Tiga aspek tersebut harus melibatkan semua unsur misalnya dalam riset dan publikasi melibatkan dosen-mahasiswa, mahasiswa menjadi *patner* dosen, tiap tugas akhir mata kuliah mahasiswa membuat naskah artikel yang siap *submid* Sinta 4, tugas akhir studi mahasiswa harus *submid* artikel Sinta 2, SPMI kolaborasi LPM, dan lainnya. Dengan terpenuhi tiga aspek tersebut secara optimal maka tuntutan Pascasarjana menjadi unggul akan terpenuhi juga. Sehingga riset, publikasi, pengabdian, *academic income* dan *outcome*, internasionalisasi dan aktivitas pengembangan akademik lain di Pascasarjana dapat ditunaikan secara maksimal.



Selesai penyampaian materi oleh pembicara Kaprodi S3 PAI Dr. Iwan Fitriani, M.Pd. mengajukan pertanyaan bagaimana strategi untuk mendapatkan mahasiswa asing. Menurut Prof. Asep strategi mendapatkan mahasiswa asing melalui tiga hal yaitu *Shortstudy*, kedutaan dan beasiswa (LPDP). Pertanyaan berikutnya disampaikan Sekprodi S2 MPI Dr. Yudin Citriadin, M.Pd, tentang bagaimana mengkondisikan jumlah SKS pada MBKM yang memberikan ruang kebebasan kepada mahasiswa. Menurut Prof. Asep bahwa MBKM memberikan ruang *flexibility* yang tidak merubah beban SKS. Dan pertanyaan lain disampaikan peserta diskusi secara bergantian.



Kesempatan diskusi juga dimanfaatkan oleh pimpinan antarpascasarjana untuk menyepakati kerjasama yang dituangkan dalam MoU. Yaitu dengan Penandatanganan Persetujuan Kerjasama (PKS) tentang Joint comperencedan Publikasi Ilmiah pada tahun 2022. Kedua pihak baik UIN Jakarta maupun UIN Mataram merespon baik atas kerjasama yang disepakati.



## PASCASARJANA UIN MATARAM MENGIKUTI WORKSHOP PENYUSUNAN IKU-IKT PROGRAM STUDI LPM UIN MATARAM



Pengendalian mutu perlu dilakukan dari unit terkecil sampai terbesar. Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) merupakan implementasi penjaminan mutu di institusi tidak hanya dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), tetapi fakultas, pascaasrjana atau Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dan seluruh unit di UIN Mataram. Untuk memajukan mutu institusi, LPM UIN Mataram menggelar Workshop Penyusunan IKU-IKT Program Studi di Ballroom Hotel Lombok Astoria Mataram, secara offline dengan protkes yang ketat, Jum'at – Minggu (19-21 /11/21).

Kegiatan Workshop Penyusunan IKU dan IKT dihadiri oleh seluruh Kujur dan Kaprodi yang ada di lingkungan UIN Mataram. Adapun yang membuka acara Wakil Rektor 2 UIN Mataram Prof. Dr. H. M. Zaki, M.Pd. sedangkan narasumber dalam workshop tersebut adalah dari Tim LPM UIN Mataram diantaranya Dr. Winengan, M.Si. selaku ketua Lembaga Penjaminan Mutu LPM UIN Mataram dan Tim LPM lainya yang dianggap sudah memiliki pengetahuan dalam hal IKU dan IKT dari berbagai kegiatan yang mereka ikuti. Selain itu, bahwa kegiatan tersebut dilaksanakan untuk menciptakan indikator kinerja internal, dan yang paling memahami hal tersebut adalah orang-orang yang memang berasal dari internal sendiri.

Kegiatan dibagi dalam tiga hari. Dimana hari pertama ada pembukaan kegiatan dan pemaparan dari narasumber. Di hari kedua, dilanjutkan dengan penyusunan IKU dan IKT oleh setiap Kujur dan Kaprodi. Pada hari ketiga, acara dimulai dengan presentasi hasil penyusunan IKU dan IKT dari setiap Kujur dan Kaprodi.



Harapan LPM, draft IKU-IKT ini dapat menjadi pedoman dan standard kinerja Fakultas Syariah ke depan. Draft yang dimaksud Materi Penyusunan IKU-IKT: Standar 1 VMTS, Standar 2 Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, Standar 3 Mahasiswa, Standar 4 Sumber Daya Manusia, Standar 5 Keuangan, Sarana & Prasarana, Standar 6 Pendidikan, Standar 7 Penelitian dan Standar 8 Pengabdian.

## AUDIT MUTU INTERNAL PASCASARJANA UIN MATARAM TAHUN 2021



Audit Mutu Internal (AMI) pada Pascasarjana UIN Mataram dilakukan oleh Tim Auditor: Dr. H. Sainun, M.Ag. dan Dr. H. Subki, M.Pd. Pelaksanaan Kegiatan Hari Senin, 22 November 2021 di Ruang sidang Pascasarjana.

Pelaksanaan AMI yang diikuti oleh seluruh Pengelola, khususnya 7 (tujuh) Program Studi Pascasarjana; S2 dan S3 Pendidikan Agama Islam (PAI), S2 Manajemen Pendidikan Islam (MPI), S2 Pendidikan Bahasa Arab (PBA), S2 Hukum Keluarga Islam (HKI), S2 Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) dan S2 Ekonomi Syariah (ESy).



Auditor utama Dr. H. Sainun, M.Ag. dalam arahannya menyampaikan bahwa AMI merupakan kegiatan pemeriksaan secara sistematis dan independen oleh auditor internal untuk memastikan apakah kegiatan dalam menjaga mutu serta hasilnya telah dilaksanakan secara efektif sesuai dengan standar pendidikan tinggi UIN Mataram. Bedanya dengan audit mutu eksternal adalah dilakukan oleh auditor dari luar institusi untuk menentukan tingkat kesesuaian terhadap standar eksternal.

Lanjutnya secara umum tujuan AMI adalah melaksanakan verifikasi kesesuaian antara pelaksanaan dengan standar pendidikan tinggi dalam rangka mendapatkan

rekomendasi ruang peningkatan mutu dan menjamin akuntabilitas berdasarkan praktik baik serta temuan atau ketidaksesuaian antara penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan standar pendidikan tinggi.

Sedangkan Auditor lainnya Dr. H. Subki, M.Pd. menjelaskan bahwa AMI dilakukan untuk kepentingan peningkatan mutu Prodi yang diaudit. Audit bukan merupakan asesmen / penilaian melainkan pencocokan antara pelaksanaan dengan standar yang sudah ditetapkan.



Menyambut kegiatan AMI ini Direktur Pascasarjana Prof. Dr. TGH. Fahrurrozi, MA. menyampaikan ucapan terimakasih kepada Tim Audit LPM UIN Mataram yang sudah komitmen untuk mewujudkan dan mengawal budaya mutu di UIN Mataram, khususnya di Prodi-Prodi pada Pascasarjana UIN Mataram. Direktur meminta kepada Tim Auditor untuk serius memeriksa ketujuh Program Studi di bawah kepemimpinannya, tentang kesesuaian atau ketidaksesuaian pelaksanaan dan standar yang telah ditetapkan juga proses dan hasil proses pencapaian mutu sehingga dapat ditentukan keefektifan pencapaian dari tujuan yang telah ditetapkan (Indikator Kinerja Kunci). Direktur juga meminta agar menyampaikan laporan hasil AMI sebagai dasar perbaikan mutu selanjutnya, dan membantu Pascasarjana, khususnya tujuh Program Studi dalam mempersiapkan diri dalam rangka audit eksternal atau akreditasi.



Dalam proses pelaksanaan AMI auditor mengecek data fisik sesuai tuntutan instrumen AMI. Oleh Kaprodi didampingi Sekprodi menampilkan data fisik berbasis digital melalui bantuan proyektor. Hal-hal yang membutuhkan penjelasan tambahan maka tim auditor meminta konfirmasi dan klarifikasi dari Kaprodi.



Selesai kegiatan AMI, tim auditor akan memberikan hasil yang akan disampaikan kepada semua pihak untuk segera ditindak lanjuti. Dan akan menyusun laporan mengenai kesimpulan untuk disampaikan kepada program studi yang terkait.

## LALU WAJDI, UJIAN TERTUTUP DISERTASI PASCASARJANA UIN MATARAM



Pada hari Rabu, 24 November 2021, telah diadakan ujian tertutup disertasi pada program S3 Doktor program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram. Mahasiswa yang melaksanakan ujian tertutup disertasi adalah Lalu Wajdi (180701004). Ujian ini dilaksanakan di ruang sidang Program S3 UIN Mataram yang bertempat di Kampus 1.



Lalu Wajdi melaksanakan ujian tertutup pada jam 09.00-11.00, dengan judul disertasi Modernisasi Pondok Pesantren di Lombok (Studi di Ponpes Abu Darda', Ponpes Nurul Bayan, dan Ponpes Nurul Haramain tentang Kewirausahaan, Pelestarian Lingkungan dan Pembinaan Sumber Daya Manusia). Sebagai penguji utama I dalam ujian tertutup ini adalah Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag, direktur pasca sarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (SATU). Penguji utama II adalah Prof. Dr. H. M. Zaki, M.Pd. Promotor pertama adalah Prof. Dr. H. Nashuddin, M.Pd, sedang promotor kedua adalah Dr. Hj. Teti Indrawati, M.Hum. Yang bertindak sebagai ketua sidang ujian tertutup adalah Prof. Dr. H. Fahrurrozi, M.A, sedangkan sekretaris sidangnya adalah Dr. Abdulloh Fuadi, M.A.



Dalam paparannya, Lalu Wajdi menguraikan tentang modernisasi atau pembaharuan yang berlangsung di tiga pondok pesantren yang ada di Pulau Lombok, yaitu Ponpes Abu Darda' yang berlokasi di Lombok Tengah, Ponpes Nurul Bayan yang berada di kawasan Lombok Utara, dan Ponpes Nurul Haramain yang berada di Lombok Barat. Hasil penelitian yang dilakukannya menunjukkan bahwa terdapat tiga sektor dalam proses modernisasi di masing-masing pondok pesantren, yaitu di bidang kewirausahaan, pelestarian lingkungan dan pembinaan sumber daya manusia. Bagaimanapun, berbagai kemajuan yang telah dialami tidak luput dari kendala dan tantangan, semisal di bidang sumber daya manusia, sarana, infrastruktur dan sumber daya alam. Diskusi antara para penguji dan mahasiswa lebih mempertajam tentang metode-metode yang seyogyanya dilakukan pada tingkat studi doktoral, juga tentang analisa yang mesti diperdalam lagi sehingga yang terpaparkan tidak berputar pada data lapangan saja.



Pada akhir ujian tertutup, ketua sidang menyampaikan bahwa Lalu Wajdi dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan, disertai dengan catatan revisi yang harus dilakukannya dengan segera, sebelum memasuki tahap akhir proses studi tingkat doktoral di UIN Mataram.

## PASCASARJANA UIN MATARAM Mendukung Akselerasi Guru Besar



Guru besar merupakan tingkat pencapaian tertinggi bagi seorang dosen. Guru besar menjadi ruh akademik sebuah perguruan tinggi karena tanpa guru besar tentu tidak akan mampu menunjukkan eksistensinya, baik dari aspek daya saing ataupun daya saing. Sehingga dibutuhkan program akselerasi guru besar. Hal ini direspon cepat Rektor UIN Mataram Prof. Dr. TGH. Masnun Tahir, M.Ag. dengan menyelenggarakan kegiatan Workshop Akselerasi Guru Besar UIN Mataram 2021 bertempat di Hotel Grand Legi Mataram, 25-26 November 2021.



Direktur Pascasarjana UIN Mataram Prof. Dr. TGH. Fahrurrozi, M.A juga bergerak cepat mendukung percepatan guru besar yang dilaksanakan oleh Rektor UIN Mataram dibawah koordinasi Wakil Rektor 1 bidang akademik dan Kelembagaan. Dimana Kaprodi Magister PAI Dr. Fathurrahman Mukhtar, M.Ag., Kaprodi Magister HKI Dr. H. Lalu Supriadi Bin Mujib, M.A dan dosen Pascasarjana UIN Mataram lainnya ikut serta dalam program akselerasi guru besar tersebut.

Workshop Akselerasi Guru Besar diselenggarakan atas kerja sama UIN Mataram dengan UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan menghadirkan para penulis Scopus yang handal yang sekaligus mementor para dosen UIN Mataram menuju artikel tembus publikasi Scopus. Istimewanya acara di hadiri dan dibuka langsung oleh Dirjend Pendis Kemenag RI. Prof. Dr. H. M. Ali Ramadhani. MTP.



Prof. Dr. H. M. Ali Ramadhani. MTP. dalam sambutannya memantik para peserta akaselerasi guru besar, bahwa penelitian berawal dari masalah yang akan dicarikan solusi. Proses mencari solusi sampai pada kesimpulan ini yang kemudian membuat seorang akademisi bisa bermanfaat bagi masyarakat luas. Pesan ini menjadi motivasi dedikasi akademik untuk menghadirkan kemanfaatan, dan kemanfaatan yang diberikan akan kembali lagi kepada diri. Puncak kebermanfaatan pada diri dosen adalah diberikan anugrah sebagai guru besar. Ketercapaian guru besar tambah Prof. M. Ali Ramadhani akan sekaligus memberi kebanggaan bagi anak kita yang terdekat, ketika mengetahui orang tuanya seorang guru besar. Tentu hal ini penyemangat bagi siapa saja yang menerima pesan agar terus berproses meraih hal-hal besar. Terutama bagi ibu/bapak peserta akaselerasi guru busar hari ini.

Sedangkan Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag Rektor UIN Mataram dalam sambutannya menyampaikan pentingnya UIN Mataram terus menambah guru besar, bahkan kebutuhan penambahan guru besar sangat mendesak di institusi kita karena idealnya persentasi jumlah guru besar minimal 10% dibandingkan seluruh dosen sehingga perlu dilakukan program-program yang mendukung percepatan guru besar. Selain menguntungkan institusi, hal ini juga menjadi keuntungan bagi civitas akademika di UIN Mataram dalam mencapai tridharma perguruan tinggi. T tutur pak Rektor juga, agenda akademik ini akan terus dikembangkan sebagai pilot projek UIN MATARAM menuju keunggulan SDM dosen yang profesional dan profesor sekaligus.



Dari kegiatan ini diharapkan dalam tahun ini dan beberapa tahun ke depan, para peserta pelatihan sudah memenuhi syarat untuk menjadi guru besar agar dapat melahirkan belasan guru besar di UIN Mataram.

## THE 1ST GRADUATE INTERNATIONAL CONFERENCE IS A CONFERENCE HOSTED BY PASCASARJANA UIN MATARAM

**the 1st GRADUATE INTERNATIONAL CONFERENCE**

**PASCASARJANA**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM

**CALL OF PAPERS**

The conference aims to gather scholars of Islamic studies and experts of Islam to one-day conference to present their most recent research on Islam and Muslim societies. The conference accepts original papers based on either conceptual / theoretical or empirical studies that investigate the topics on four areas:

1. Islamic Education
2. Islamic Law
3. Islamic Economy
4. Islamic Communication

**IMPORTANT DATES**

A full paper submission:  
1 – 20 November 2021

Notification of paper acceptance:  
23 November 2021

Conference:  
27 November 2021

- The conference is free of charge.
- Papers may be written in English or Indonesia.
- The guideline of paper: [http://bit.ly/panduan\\_paperGIC](http://bit.ly/panduan_paperGIC)
- Please submit your paper to: <http://bit.ly/GIC-PaperSubmission>
- The papers selected and presented in the conference are potentially published in accredited journals.

Contact Person: Dr. Yudin Citradina, M.Pd / 081803656651

**WELCOMING SPEECH**  
Prof. Dr. H. Fahrurrozi, M.A. (DIREKTUR PASCASARJANA)  
Prof. Dr. H. Mas'ud Tahir, M.Ag. (REKTOR UIN MATARAM)

**KEYNOTE SPEAKERS**  
Prof. Dr. Ahmad Najib Burhani, M.A. (BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL - BRIN)  
Prof. Etin Anwar, Ph.D. (HOBART AND WILLIAM SMITH COLLEGES, NEW YORK, USA)

**DISCUSSANTS**  
Dr. Moh. Iwan Fitriani, M.Pd  
Dr. Bahiq Raina Muthimoh, M.H  
Dr. Abdulloh Fuadi, M.A.  
Ade Alimath, M.A., M.Ed.

Kampus | UIN Mataram  
Zoom Meeting  
Live Streaming

**27 2021 NOV**

Schemata  
KULUMUNA Tasâmuh  
JPin  
Istinbath

We invite researchers, academicians, graduate students, practitioners, and observers to join the 1st Graduate International Conference and submit papers that relate to the theme and topics of the conference. The topics for this conference include Islamic Education, Islamic Law, Islamic Economy, and Islamic Communication. the 1st Graduate International Conference is a conference hosted by Pascasarjana UIN MATARAM. Keynote speakers:

1. Prof. Dr. Ahmad Najib Burhani, M.A (Badan Riset dan Inovasi Nasional)
2. Prof. Etin Anwar, Ph.D (Hobart and William Smith Colleges, USA)

Important dates: 1- 20 November 2021: a full paper submission 23 november 2021: notification of paper acceptance 27 november 2021: Conference The conference is free of charge Paper may be written in english or Indonesia The guideline of paper: [http://bit.ly/panduan\\_paperGIC](http://bit.ly/panduan_paperGIC) Please submit your paper in to: <http://bit.ly/GIC-PaperSubmission> . Contact: \*Dr. Yudin/ 081803656651 The conference is held offline and online



## PASCASARJANA UIN MATARAM GELAR KONFRENSI INTERNASIONAL (GIC) KE-1 TAHUN 2021



Dalam mendukung upaya UIN Mataram menuju kampus Islami yang unggul dan mengglobal, Pascasarjana UIN Mataram “menyajikan” program bergengsi dalam peningkatan wawasan baik nasional mau pun internasional yaitu The First Graduate International Conference (GIC). Konferensi ini menjadi wadah peneliti dan forum akademisi dalam mempresentasikan hasil penelitian baik penelitian skala global maupun lokal, pada bidang-bidang yang dikelola Pascasarjana UIN Mataram, yaitu Pendidikan Islam, Hukum Islam, Ekonomi Islam dan Komunikasi Islam. GIC ini juga dirancang untuk mengeksplorasi isu-isu kritis dan tantangannya.



Dengan demikian, forum ini berkontribusi dalam mempromosikan kajian dan studi Islam yang inovatif dan progressif. Tahun 2021 ini menjadi tahun perdana bagi Pascasarjana UIN Mataram menggelar The First Graduate International Conference (GIC ke-1) pada hari Sabtu (27/11) dimulai pukul 08:00 sampai 17:00 di Lombok Astoria Hotel dengan mengusung tema "Global and Local Islam in Various Perspectives: Harmony, Contestation and Exclusion".



Dilaksanakan dengan metode campuran (blended): keynote speakers dan presenter dari luar Propinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) menyampaikan paper secara online melalui aplikasi Zoom dan ditayangkan pada kanal YouTube, sementara presenter dari NTB secara offline di ball room Lombok Astoria Hotel dengan memberlakukan protokol kesehatan yang ketat. "Bapak-Ibu yang kami hormati, konferensi ini menaruh perhatian pada keragaman konseptualisasi dan aktualisasi ajaran dan nilai-nilai Islam dalam kehidupan masyarakat Muslim, baik dalam skala global maupun lokal. Bentuk-bentuk keragaman itu setidaknya dapat direpresentasikan oleh tiga wacana, yaitu integrasi, kontestasi, dan eksklusi. Kemudian GIC ke-1 Pascasarjana UIN Mataram berfokus melihat keragaman tersebut pada empat bidang, yaitu Pendidikan Islam, Hukum Islam, Ekonomi Islam dan Komunikasi Islam. Kami mengundang para sarjana dan peneliti untuk dapat berpartisipasi pada konferensi ini dengan mengirimkan dan mempresentasikan hasil riset dan kajian bapak/ibu. Tentunya konferensi ini juga dihajatkan sebagai sarana untuk menampilkan riset-riset mutakhir dalam forum terbuka, akademis dan bertanggungjawab. Konferensi ini menerima paper-paper hasil riset bapak/ibu dalam empat bidang tersebut dengan beragam pendekatan, metode dan tinjauan." ujar Dr. Yudin Citriadin, M.Pd saat penyampaian laporannya sebagai ketua panitia.

Prof. Dr. TGH. Fahrurrazi, MA. dalam sambutannya sebagai Direktur Pascasarjana, mengucapkan selamat datang kepada seluruh pembicara dan peserta GIC baik yang mengikuti secara offline maupun online. "Kami mengucapkan terimakasih kepada keynote speech, pembicara, dan seluruh peserta konferensi dan kami berharap semuanya dapat mengikuti konferensi dengan baik dan sampai selesai," ucap Direktur. "GIC tahun 2021 ini menjadi gelaran perdana yang akan tetap menjadi agenda tahunan Pascasarjana UIN Mataram.



"Sebagai konferensi perdana, maka menjadi keniscayaan kalau selama berlangsung nantinya terdapat kekurangan dan kekeliruan, sekalipun sudah dipersiapkan secara matang. Namun itu semua akan menjadi bahan evaluasi dan perbaikan kami untuk tahun-tahun kedepannya agar lebih baik lagi hingga GIC ini menjadi salah program yang bergengsi dan diunggulkan bagi Pascasarjana UIN Mataram karena diminati oleh para peneliti dari tingkat nasional hingga internasional. Optimisme inilah yang membuat kami mendukung penuh konferensi ini, bukan saja oleh saya sebagai Direktur bahkan didukung penuh oleh Bapak Rektor seperti yang pernah beliau sampaikan langsung ke saya. Dan diiringi oleh antusiasme dan apresiasi seluruh civitas akademika UIN Mataram kepada Pascasarjana atas akan diselenggarakannya GIC ke-1. Informasi ini mereka ketahui melalui flayer yang dishare di media sosial jauh sebelum kegiatan ini kita langsungkan," sambungnya.



Sementara itu, Rektor UIN Mataram Prof. Dr. TGH. Masnun, M.Ag. dalam sambutannya mengapresiasi setinggi-tingginya kepada Pascasarjana atas

penyelenggaraan konferensi internasional. “UIN Mataram berkomitmen untuk mendukung penuh setiap komponen kampus dalam peningkatan kompetensi akademiknya melalui kerja sama, partnership, dan kolaborasi, baik dalam level nasional maupun internasional. Selamat melaksanakan konferensi. Semoga konferensi ini dapat berkontribusi terhadap berbagai isu dan problematika terkini yang terjadi baik dalam skala, nasional, regional, maupun global. Sehingga dapat menjadi sumbangsih UIN Mataram untuk kejayaan ummat,” pungkas pak Rektor.



“Dengan demikian, melalui konferensi (GIC) ini kami berharap para stakeholders dapat berdiskusi dan berkolaborasi dengan para ahli pendidikan, pendakwah, ekonom, ahli hukum, para praktisi, dan para mitra lainnya. Kami percaya bahwa berkolaborasi dalam memajukan pada bidang-bidang yang menjadi fokus konferensi ini. Bidang-bidang tersebut akan membawa perubahan besar untuk bangsa Indonesia. Oleh sebab itu, budaya akademik seperti ini harus dipertahankan dan dikembangkan.” tutup Pak Rektor.



Setelah pak Rektor memberikan sambutan dan membuka secara resmi The First Graduate International Conference, maka Opening Ceremony pun ditutup dengan do'a yang dipimpin oleh Dr. H. Dedy Wahyudi, MA. Kemudian acara dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh narasumber. Narasumber atau pemateri GIC perdana ini, terbagi menjadi dua sesi, yaitu sesi keynote speaker dan sesi panel. Sesi keynote speaker Pascasarjana mampu menghadirkan dua para pakar berkelas internasional yaitu Prof. Etin Anwar, Ph.D akademisi Hobart and William Smith Colleges, New York, USA dan Prof. Dr. Ahmad Najib Burhani, M.A dari Badan Riset dan Inovasi Nasional – BRIN, Indonesia.



Duarasi waktu yang diberikan kepada kedua keynote speaker 75 menit dari jam 09:00 s.d 10:30 WITA. Sementara, narasumber sesi panel berjumlah 20 orang: 5 orang mempresentasikan paper tentang Pendidikan Islam, 5 orang mempresentasikan paper tentang Hukum Islam, 5 orang mempresentasikan paper tentang Ekonomi Islam, dan 5 orang mempresentasikan paper tentang Komunikasi Islam. Kemudian di tiap-tiap tema ada satu pembahas (discussant). Sehingga secara keseluruhan terdapat 4 pembahas untuk empat tema pada sesi panel. Begitu juga dengan moderator, terdapat satu orang moderator pada masing-masing tema sesi panel. Pada sesi panel ini berlangsung dari jam 11:00 s.d 16:00 WITA.



Dua sesi di atas berjalan lancar dan berjalan sesuai rundown acara The First Graduate International Conference Pascasarjana UIN Mataram tahun 2021. Semua yang terlibat dalam acara mengikuti dengan antusias. Mulai dari panitia, narasumber, peserta, partisipan melalui online mengikuti acara konferensi sampai akhir, bahkan direktur dan wakil direktur pascasarjana atensi dari awal sampai akhir acara. Hal ini menunjukkan GIC ke-1 Pascasarjana UIN Mataram terlaksana dengan sukses baik sukses penyelenggaraan dan sukses prestasi.



Prof. Mohamad Abdun Nasir, M.Ag., Ph.D. Wakil Direktur dalam closing ceremony menegaskan kembali, "saat ini GIC menjadi salah satu kegiatan unggulan Pascasarjana untuk mengkaji Keislaman dalam bidang-bidang keilmuan yang ada di Pasacasarjana UIN Mataram dan tema-temanya kedepan akan disesuaikan dengan isu-isu aktual untuk dikaji secara komprehensif dengan perspektif global sehingga paper yang diterima diutamakan yang berbahasa Inggris dan bahasa Arab". "Memang paper-paper yang sudah dipresentasi pada GIC ke-1 kebanyakan berbahasa Indonesia, ini dikarenakan masih permulaan sebagai ajang sosialisasi sehingga kami tidak ketat dalam menseleksi paper yang masuk. Walaupun demikian belasan kampus luar UIN Mataram dari PTKI dan PTU ternama telah ikut berpartisipasi menyampikan papernya, seperti UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, UIN Sunan Kalijaga, UIN Sumatera Utara, IAIN Jember, IAIN Palopo, IAIN Sultan Amai Gorontalo, Universitas Islam Indonesia, UNISSULA Semarang, Universitas Tadulako, Universitas Islam Bandung, Universitas Muhammadiyah Mataram, Universitas Pendidikan Mandalika, Institut PTIQ Jakarta, STAI Wali Sembilan Semarang, dan STAI Sunan Pandanaran Yogyakarta," jelas Prof. Nasir. Lebih lanjut, Prof. Nasir menyampaikan, "Naskah-naskah yang dipresentasikan pada GIC 2021 akan diterbitkan dalam beberapa Journal yang ada di UIN Mataram dan jurnal luar mitra UIN Mataram yang terindeks SINTA. Dan Sampai jumpa pada GIC kedua pada tahun 2022.". terangny saat menutup konferensi.

## BENCHMARKING PASCASARJANA UIN MATARAM KE PASCASARJANA UIN SUNAN AMPEL SURABAYA



Senin, 29/11/2021 rombongan Pascasarjana UIN Mataram tiba di kampus Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya pukul 14.30 waktu setempat. Kedatangan rombongan disambut pimpinan Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya.

Bertempat di ruang rapat Direktur Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya, Wakil Direktur, Kaprodi, Sekprodi dan Tendik Akademik Pascasarjana UIN Surabaya menerima dan menjamu kunjungan benchmarking rombongan Pascasarjana UIN Mataram. Rombongan Pascasarjana UIN Mataram berjumlah 13 orang peserta yang terdiri dari Kaprodi, Sekprodi dan Tendik. Yaitu Kaprodi S2 PAI Dr. Fathurrahman Muktar, M.Ag., Kaprodi S2 MPI Dr. Muhammad Thohri, SS., M.Pd., Kaprodi S2 KPI Dr. H. Moh. Fakhri, M.Pd., Kaprodi S2 HKI Dr. H. Lalu Supriadi Bin Mujib, M.A, Kaprodi S2 ESy Dr. Baiq Ratna Mulhimmah, M.H, Sekprodi S3 PAI Dr. Abdulloh Fuadi, M.A, Sekprodi S2 PAI Dr. Ribahan, M.Pd, Sekprodi S2 MPI Dr. Yudin Citriadin, S.P., M.Pd., Sekprodi S2 HKI Dr. Lalu Muhammad Nurul Wathoni, M.Pd.I., Sekprodi S2 PBA Dr. Abdul Aziz, M.Pd.I, Sekprodi S2 ESy Dr. Muh. Azkar, M.Pd.I., BPP Pascasarjana Rina Iswati, S.E., MM., Kasubag TU Pascasarjana Saiful Bahri, S.Sos., dan Staf Akademik M. Daud, S.Sos.

Acara benchmarking dipandu oleh Wakil Direktur Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya Dr. Ahmad Nur Fuad, MA., menyampaikan kata sambutan dan ucapan selamat datang. Ternyata Dr. Ahmad Nur Fuad satu angkatan dengan dengan Dr. Fathurrahman Kaprodi S2 PAI Pascasarjana UIN Mataram, sama-sama angkatan tahun 2005 sebagai angkatan keempat program studi Doktor Studi Islam UIN Sunan Ampel Surabaya.



Dr. Ahmad Nur Fuad, MA. dalam pengantarnya menyambut baik kunjungan dari UIN Mataram. Terlebih kunjungan ini adalah kunjungan balasan setelah Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya melakukan studi banding ke UIN Mataram pada dua minggu yang lalu (18/11). Saat itu kami diterima dengan penuh kehangatan demikian juga harapan kami semoga rombongan Pascasarjana UIN Mataram juga merasakan kehangatan di tempat kami ini. Lanjutnya, sehubungan dengan tujuan kunjungan Pascasarjana UIN Mataram ke tempat kami untuk benchmarking Program Studi S2 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT), maka kami sengaja hadirkan Kaprodi S2 IAT Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya Dr. H. Abd. Kholid, M.Ag bersama Sekprodinya Dr. H. Abu Bakar, M.Ag. yang siap membantu memenuhi hajat UIN Mataram untuk membuka S2 IAT. Selanjutnya sambutan dari Pascasarjana UIN Mataram disampaikan Ketua rombongan Dr. Fathurrahman, M.Ag. Mengawali sambutannya menyampaikan pesan Bapak Direktur Pascasarjana UIN Mataram Prof. Dr. TGH. Fahrurrozi, MA dan Bapak Wadir Prof. Moh. Abdun Nasir, M.Ag., P.h.D. yang berhalangan hadir karena harus manghadiri kegiatan lain kaitannya dengan agenda lain Pascasarjana. Jadi, beliau mohon maaf dan titip salam kepada pimpinan Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya karena tidak bisa hadir langsung di sini.



Lanjut Dr. Fathurrahman, Pertemuan yang bertajuk Benchmarking S2 IAT ini lebih terlihat seperti pertemuan antara orang tua dan anak. Karena UIN Mataram lahir dari rahim UIN Sunan Ampel Surabaya berawal dari Fakultas Tarbiyah dan Syari'ah IAIN Sunan Ampel Cabang Mataram pada tahun 1963. Pada tahun 1997 terjadi alih status dari fakultas Tarbiyah dan fakultas Syariah IAIN Cabang Mataram menjadi STAIN Mataram. Semenjak itu terus berproses menempuh perjalanan dari STAIN Mataram menjadi IAIN dan beralih status menjadi UIN Mataram. Karena itulah UIN Mataram sampai saat ini dan seterusnya akan tetap berkiblat ke UIN Sunan Ampel Surabaya. Baik berkiblat dalam keilmuan, kurikulum, SDM, pengelolaan, sarana prasarana, dan pengembangan akademik lainnya seperti Benchmarking S2 IAT yang sedang kami sedang hajatkan di Pascasarjana UIN Mataram. Selanjutnya Kaprodi S2 IAT Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya Dr. H. Abd. Kholid, M.Ag. memberikan penjelasan dua tahun terakhir peminat S2 IQT melonjak 200 persen, yang biasanya menerima dua kelas menjadi empat kelas. Menurutnya, "ini terjadi karena branding Kurikulum yang ditawarkan S2 IAT ke pondok pesantren di Jawa Timur. Yaitu menghindari mata kuliah yang mengarah pada skuler dan liberal namun kedepankan Kurikulum yang berbasis tradisi agar diterima di pasar karena Keislaman masyarakat Jawa Timur identik dengan Kepesantrenan. Saya kira Lombok juga demikian sedikit banyak memiliki kesamaan dengan Jawa Timur dalam Keislaman karena Lombok memiliki pondok pesantren yang sangat banyak sehingga memiliki prospek yang baik untuk membuka S2 IAT".



Kesempatan itu juga dimanfaatkan Dr. Abdul Aziz, M.Pd.I selaku anggota tim pengusul Prodi baru S2 IAT untuk diberikan file data atau dokumen pengusulan seperti tamplet proposal, kurikulum, Tendik dan sarana prasarana.



Acara pertemuan yang berlangsung selama tiga jam itu berlangsung dengan penuh keakraban dan keterbukaan. Seseekali ada humor yang membuat suasana semakin mencair. Seusai dialog dan tanya jawab, acara diakhiri dengan foto bersama. Kemudian mengunjungi ke beberapa tempat ruang kerja di lingkungan Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya antara lain ke Perpustakaan, Ruang Kaprodi, Kelas, dan sarana penunjang lainnya. Semoga sharing pengalaman ini menjadi pembelajaran dan kemajuan mutu pengelolaan Pascasarjana UIN Mataram.

## PASCASARJANA UIN MATARAM BENCHMARKING KEDUA DI FAKULTAS UIN MALIK IBRAHIM MALANG



Fakultas Syariah UIN Malik Ibrahim Malang menjadi tempat kunjungan kedua rombongan Pascasarjana UIN Mataram (Selasa, 30/11) setelah mengunjungi UIN Sunan Ampel Surabaya (Senin, 29/11).



Sebenarnya pada hari yang sama (Selasa, 30/11) UIN Malik Ibrahim Malang melaksanakan wisuda pada pagi hingga siang dan akan dilanjutkan dengan rapat sore harinya. Namun, dalam kesibukan tersebut demi menjamu tamu Pimpinan Fakultas Syariah UIN Malik Ibrahim Malang meluangkan waktu menyambut kedatangan rombongan Pascasarjana UIN Mataram. Rombongan Pascasarjana UIN Mataram sampai di tempat tujuan jam 14:00 WIB, kedatangan rombongan disambut hangat

oleh Dekan, Wakil-Wakil Dekan, Kaprodi, Sekprodi dan Tendik Fakultas Syariah UIN Malik Ibrahim Malang. Yaitu Dr. Sudirman, M.A., Dr. Zaenul Mahmudi, M.A, Dr. Hj. Erfaniah Zuhriah, M.H., Dr. M. Aunul Hakim, M.H., Faridatus Syuhadak, M.HI., Dr. Fakhruddin, M.HI., Musleh Herry, S.H., M.Hum., Ali Hamdan, M.A., Ph.D. dan Tim Akademik Fakultas Syariah UIN Malik Ibrahim Malang.



Kemudian rombongan dipersilahkan memasuki ruangan pertemuan Fakultas Syariah UIN Malik Ibrahim Malang. Dalam pertemuan ini, Dr. Muhammad Thohri, M.Pd. yang memimpin rombongan Pascasarjana UIN Mataram menyampaikan salam dan maaf Bapak Direktur dan Bapak Wadir Pascasarjana UIN Mataram yang tidak bisa hadir bersama kami disini karena adanya agenda lain Pascasarjana yang harus beliau selesaikan.



Selanjutnya Dr. Muhammad Thohri menyampaikan tujuan kunjungannya ke Fakultas Syariah UIN Malik Ibrahim Malang. "Pascasarjana UIN Mataram sedang dalam pengembangan pengembangan program studi. Saat ini Pascasarjana UIN Mataram mengelola 7 Prodi dengan rincian 6 Prodi Magister (PAI, MPI, HKI, KPI, PBA, ESy) dan 1 Prodi Doktor yaitu PAI. Dan kami berkunjung ke UIN Malik Ibrahim Malang untuk belajar terkait pengembangan program studi, khususnya program studi S3 Hukum

Keluarga Islam (HKI). Kampus kami sedang berencana membuka program studi S3 HKI". "Kami memilih berkunjung ke Fakultas Syariah UIN Malik Ibrahim Malang karena kami menilai kampus ini cukup akseleratif dan berhasil dalam pengembangan kampus. Apalagi di sini, sudah membuka program studi S3 HKI meski terbilang baru, tapi kami ingin belajar kepada kakak senior karena kakak tertua UIN Mataram adalah UIN Malang yang sama lahir dari UIN Sunan Ampel Surabaya" kata Dr. Muhammad Thohri, M.Pd. menguraikan tujuan kunjungannya bersama 13 anggota rombongannya yang lain.



Dekan Fakultas Syariah UIN Malik Ibrahim Malang, Dr. Sudirman, MA yang baru tiga bulan dilantik (12/8/2021) dalam sambutannya menyampaikan, "Kami berterima kasih sekaligus merasa bangga dan terhormat atas kunjungan rekan-rekan kita dari Pascasarjana UIN Mataram. Membuka progra studi baru itu cukup sulit karena memiliki standar dan syarat yang berat karena kami mengajukan S3 HKI tiga tahun yang lalu dan baru mendapatkan izin di bulan Februari 2021. Setelah keluar izin, maka S3 HKI Fakultas Syariah UIN Malik Ibrahim Malang menjadi S3 HKI ketiga yang ada di Indonesia setelah UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan UIN Raden Intan Lampung".

Lanjutnya, dalam pengajuan Prodi baru kita harus menyiapkan sumber dayanya terlebih dulu. Misalnya distingsi program studi yang diusulkan, kurikulum, tenaga dosen minimal 6 orang yang memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan program studi yang dibuka, Sarana prasarana lainnya.



Distingsi Prodi baru menjadi hal yang penting untuk diperhatikan karena itu yang akan pertama kali ditanya Asesor saat visitasi awal. Jadi untuk membuka program studi baru kita harus kerja keras. Sementara Kaprodi S3 HKI Fakultas Syariah UIN Malik Ibrahim Malang, menyampaikan pengalamannya sebagai Kaprodi baru yang dipaparkan dalam slide, seperti data dosen, mata kuliah, dan lainnya.

## RAPAT KERJA PIMPINAN 2021, UIN MATARAM BEKERJA DAN BERSINERGI DALAM SATU TUJUAN



Seluruh pimpinan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram selama dua hari melakukan Rapat Pimpinan (Rapim) tahun 2021 pada hari Kamis – Jum'at, 2 – 3 Desember 2021, di Hotel Golden Palace Jl, Sriwijaya No. 38 Mataram. Seluruh pimpinan dilibatkan sebagai peserta rapat kerja pimpinan UIN Mataram Tahun 2021. Mulai dari Rektor, wakil rektor, kepala biro, dekan, wakil dekan, direktur dan wakil direktur pascasarjana, ketua-ketua lembaga, sekretaris-sekretaris lembaga, kepala-kepala UPT, kepala dan sekretaris SPI, sekretaris kopertais, ketua dan sekretaris Laboratorium Terpadu, ketua-ketua prodi pascasarjana, sekretaris-sekretaris prodi pascasarjana, ketua-ketua jurusan fakultas, sekretaris-sekretaris jurusan fakultas, kabag dan kasubag pada biro AUPK dan AAKK, staf ahli rektor dan wakil rektor, para analisis, arsiparis hingga BPP keuangan. Peserta Rapim seluruhnya berjumlah 152 peserta.



“Kegiatan rapim bersama di tempat yang representatif seperti ini seharusnya merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap tahun. Namun karena bencana gempa yang pernah menimpa Lombok dan pandemi covid19 sehingga untuk tiga tahun terakhir hanya dilaksanakan secara sederhana dan di tempat terpisah. Raker ini menjadi momentum Bapak Rektor UIN Mataram menyampaikan impian atau visi besarnya membawa UIN Mataram yang maju, unggul dan menggelobal tahun 2025. Tentunya mimpi Bapak Rektor akan terealisasi dengan bekerja dan bersinerginya seluruh jajaran pimpinan dalam satu tujuan bersama Bapak Rektor UIN Mataram”, ujar Kepala Biro Administrasi Umum, Perencanaan, Keuangan, dan Kepegawaian UIN Mataram, Dr. H. Badrun, M.Pd, ketika menyampaikan laporan. Dalam sambutan pembukaan, Prof. Dr. TGH. Masnun, M.Ag. Rektor UIN Mataram memberikan arahan dan memaparkan prinsip mengabdikan UIN Mataram. Menurutnya, seluruh pimpinan hendaknya senantiasa selalu mengacu (maroji’) pada Renstra yang diturunkan ke Renop kemudian di turunkan ke IKU-IKT dan program tahunan. Renstra sendiri terjemahan dari visi-misi UIN Mataram yang memiliki core business Cendekia, Terbuka dan Unggul. “Semuanya bermuara pada tri dharma perguruan tinggi, kita sebagai ASN di perguruan tinggi tidak bisa lepas dari pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat,” jelasnya.



Sedangkan dalam amanatnya, Bapak Rektor menegaskan pentingnya memiliki prinsip pengabdian yaitu konsistensi, sinkronisasi, kolektif kolegal, moderasi, dan integrasi. Menurut Pak Rektor konsistensi artinya istiqomah dalam menjalankan jihad dan ijtihad akademik. Adapun sinkronisasi artinya sinergitas antar lembaga dan antar unit, setiap lembaga dan unit memiliki keterhubungan (munasabah) sehingga keberadaan masing-masing lembaga dan unit akan selalu berbanding lurus yang tidak mungkin bertentangan antar lembaga dan antar unit yang ada di UIN Mataram. Sama halnya dalam Skripsi, Tesis dan Disertasi di dalamnya harus berbanding lurus antara latar belakang, rumusan masalah, kajian teori dan seterusnya. Sedangkan kolektif kolegal artinya melibatkan para pihak, bergandengan antara dosen, tenaga pendidik/pegawai, mahasiswa dan stake holder lainnya untuk saling mendukung memajukan institusi. Dan moderasi artinya keterbukaan dan saling menghargai yaitu open mind and open heart. Selanjutnya integrasi maksudnya keterhubungan kinerja, bukan hanya integrasi

dalam paradigma keilmuan juga harus integrasi dalam manajemen kerja. Dengan begitu data dan fakta akademik harus sama (*in line*). Dari itulah pentingnya semua data by digital sehingga mudah diakses in your hand. Mengakhiri sambutannya, Pak Rektor menyampaikan terimakasih kepada seluruh pimpinan yang telah bekerja keras untuk terus berupaya mengembangkan kampus UIN Mataram ini. Penutup acara pembukaan diakhiri dengan doa yang dipimpin Prof. Dr. TGH. Fahrurrozi, M.A Direktur Pascasarjana UIN Mataram.



Berdasarkan *rundown* rapim, setelah pembukaan acara dilanjutkan dengan presentasi materi-materi. Materi ke-1 tentang Arah pengembangan UIN Mataram periode 2022-2025 yang disampaikan Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag. Rektor UIN Mataram dan moderator Prof. Dr. H. M. Zaki, M.Pd.

Mengawali materinya Pak Rektor berangkat dari data UIN Mataram bahwa jumlah dosen UIN 465 orang dengan rincian 415 (89%) Dosen PNS dan 50 (11%) Dosen Tetap Non PNS. Dalam pendidikan Dosen UIN Mataram sebanyak 27% Doktor dan Magister 73%. Sedangkan dalam kekakiran dosen (pangkat akademik) bagi dosen UIN Mataram jumlah Guru Besar 15 (4%) Profesor, Lektor Kepala 74 (18%), Lektor 184 (44%), Asisten Ahli 102 (25%), dan Tenaga Pendidik 42 (10%). Dari data tersebut Pak Rektor memiliki target hingga tahun 2025 yaitu 10% GB dan 75 % Doktor. Target lain pak Rektor, untuk internal yaitu mengembangkan kampus digital, penguatan akreditasi dan penguat SDM. Untuk eksternal yaitu optimalisasi kemitraan strategis, regional recognition dan branding kampus UIN Mataram. Mengakhiri pemaparan, pak Rektor kembali menegaskan bahwa seluruh pimpinan di lingkungan UIN Mataram harus tetap bersemangat dalam bekerja dan berupaya terus meningkatkan produktifitasnya di tahun 2021 ini dan tahun-tahun berikutnya. Adapun materi ke-2 dan ke-3 disampaikan narasumber dari BPK dan BPKP. Menyampaikan tentang Pengelolaan Keuangan Negara yang Transparan dan Akuntabel Narasumber BPK dan Mekanisme pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Perpres No 12 tahun 2021).

Selanjutnya materi ke-4 dilaksanakan pada hari ke-2 Rapim (3/11). Fokus pada penyusunan Program dan Anggaran Tahun 2023. Penyusunan Program dan Anggaran Tahun 2023. Pemaparan program dan anggaran tahun 2023, pemaparan program dan anggaran tahun 2023. Dalam kesempatan ini Direktur Pascasarjana beserta Seluruh

Kaprodi Sekprodi Pascasarjana ikut serta dalam merumuskan program kerja tahunan untuk menuju gerakan kelembagaan Unggul.



Kegiatan Raker yang berlangsung dua hari berjalan penuh khidmat dengan protokol kesehatan yang ketat. Rapim pun terlaksana dengan sukses baik sukses pelaksanaan dan sukses hasil.

## KUNJUNGAN AKADEMIK PASCASARJANA IAIN PONTIANAK DI PASCASARJANA UIN MATARAM



Pascasarjana UIN Mataram menerima kunjungan Direktur Pascasarjana IAIN Pontianak Dr. Ismail Ruslan, M.Si, dan tim pada hari Sabtu pagi (4/12/2021) di Ruang sidang Pascasarjana, Kampus 1 UIN Mataram. Kunjungan ini diterima dan dihadiri oleh Rektor UIN Mataram Prof. Dr. TGH. Masnun, M.Ag., Direktur Pascasarjana Prof. Dr. TGH. Fahrurrozi, M.A., Wakil Direktur Prof. Mohamad Abdun Nasir, M.Ag., Ph.D. dan ikut seluruh Kaprodi Sekprodi Pascasarjana UIN Mataram. Dalam sambutannya, Direktur Pascasarjana UIN Mataram menyampaikan selamat datang kepada Direktur Pascasarjana IAIN Pontianak. "Berijtimaknya kita hari ini karena keberkahan ilmu, sebagaimana pendapat Imam Al-Gozali bahwa keberuntungan dipengaruhi oleh keberkahan ilmu. Terbukti hari ini Direktur Pascasarjana IAIN Pontianak yang merupakan kakak kelas Wakil Direktur Pascasarjana UIN Mataram sama-sama di IAIN Walisongo Semarang, sekian tahun berpisah saat ini dapat dipertemukan kembali. Tentunya karena jalinan keberkahan ilmu." Tutur Prof. Dr. TGH. Fahrurrozi, M.A.



Selanjutnya Direktur Pascasarjana IAIN Pontianak Dr. Ismail Ruslan, M.Si. mengucapkan terimakasih atas sambutan hangat keluarga besar Pascasarjana UIN Mataram. "Kami akan banyak belajar di Pascasarjana UIN Mataram yang lebih banyak mengelola program studi, karena di IAIN Pontianak hanya mengelola dua prodi yaitu Magister PAI dan Magister Ekonomi Syariah. Dan saat ini kami sedang mengajukan S3 PAI. Dari itulah kami hadir disini untuk belajar, terlebih niatan besar kami saat ini akan menjadikan IAIN Pontianak menjadi UIN atahun 2022" harap pak Dr. Ismail.



Lanjutnya, "Secara goeografis IAIN Pontianak berada di daerah perbatasan Indonesia-Malaysia, sehingga banyak lahan potensial yang bisa menjadi wadah pengabdian dan riset kolaborasi. Misalnya hal-hal unik yang terjadi di daerah perbatasan di tempat kami yaitu pemberlakuan dua mata uang dalam transaksi, suku Dayak yang masuk Islam akan berubah kesukuannya menjadi Melayu, banyaknya suku Dayak yang masuk Islam menginginkan status sukunya di pertahakan menjadi suku Dayak Muslim, tuntutan kepada Perguruan Tinggi untuk memberikan pembinaan keagamaan kepada masyarakat daerah pedalaman (Dayak) yang masuk Islam karena tanpa pembinaan mereka akan kembali kepada agama nenek moyangnya lagi dan isu-isu lainnya banyak terjadi di daerah perbatasan. Adanya isu-isu tersebut memiliki potensi untuk kita melaksnakan kerjsama dalam peningkatan tridarma perguruan tinggi", tambah pak Direktur Pascasarjana IAIN Pontianak.



Pada kesempatan yang sama Wakil Direktur Prof. Mohamad Abdun Nasir, M.Ag., Ph.D. menanggapi hal-hal menarik yang disampaikan Direktur Pascasarjana IAIN Pontianak. Sehingga agenda kunjungan akademik pun dilanjutkan dengan Perjanjian Kerjasama (PKS) antara Direktur Pascasarjana UIN Mataram dengan Direktur Pascasarjana IAIN Pontianak. Disamping itu juga sebagai bentuk tindak lanjut (breakdown) MOU yang telah ditandatangani Rektor UIN Mataram dan IAIN Pontianak. "berdasarkan hasil diskusi, fokus P-KS kita adalah Joint Riset, International Conference, Pengabdian Masyarakat Colaboratif, Visiting Profesor dan Academic Writing", jelas pak Wadir.



Istimewanya sebelum tanda tangan P-KS dilakukan, Bapak Rektor UIN Mataram Prof. Dr. TGH. Masnun, M.Ag., memberikan konfirmasi akan hadir menyaksikan langsung penandatanganan P-KS setelah mengisi kegiatan PPG di Kampus 2 UIN Matam. Alhamdulillah, Bapak Rektor dapat bergabung setelah selesai mengisi kegiatan tersebut. Bahkan berkesempatan meberikan sambutan.



Dalam sambutannya Prof. Dr. TGH. Masnun, M.Ag. Rektor UIN Mataram mengucapkan selamat datang "Ahlan Wasahlan" Direktur Pascasarjana IAIN Pontianak dan tim. Secara langsung Rektor UIN Mataram menyampaikan dukungan atas rencana IAIN Pontianak untuk bertansformasi ke UIN. "Tahdduts binni'mah, posisi UIN Mataram sama dengan UIN-UIN yang ada di Jawa karena sebagai sasaran bagi beberapa Pasacasarjana PTKIN untuk datang studi banding, benchmarking dan program lainnya. Semuanya adalah upaya membangun network intitusi dan relasi akademik. Terbukuti tuntutan dan ekspektasi masyarakat terhadap Pascasarjana UIN Mataram akhir-akhir ini luar biasa. Dari itu, kita butuh sinergi, shilaturrahim dan komunikasi. Agar tidak menjadi katak dalam tempurung". Tegas pak Rektor.



Selanjutnya Direktur Pascasarjana UIN Mataram dan Pascasarjana IAIN Pontianak menandatangani P-KS. Penandatanganan P-KS disaksikan Pak Rektor, Wadir, Kaprodi, Sekprodi dan Kasubag Pascasarjana. Kedua pihak berharap poin-poin kerjasama yang tertuang dalam P-KS dapat direalisasikan dalam waktu dekat.



## PERTEMUAN PPMPI SE-INDONESIA KE-8 DI SURABAYA, S2 MPI PASCASARJANA UIN MATARAM AMBIL BAGIAN

Pertemuan Tahunan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) ke-8 dan *Annual Conference on Islamic Education Management (ACIEM)* ke-3 Perkumpulan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (PPMPI) Indonesia, dilaksanakan di Prodi MPI Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya.

Kegiatan berlangsung pada tanggal 07 s.d 08 Desember 2021 di Best Western Papilio Hotel Surabaya dan dihadiri oleh perwakilan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dari PTKIN se-Indonesia. UIN Mataram diwakili oleh Dr. Yudin Citriadin, M.Pd yang merupakan sekretaris Prodi MPI Pascasarjana UIN Mataram.



Pada kegiatan ini menghasilkan beberapa kesepakatan tentang pembentukan Organisasi Manajer Pendidikan Islam untuk mengakomodasi ketersediaan formasi bagi lulusan MPI, juga sebagai ajang bertukar praktik baik yang telah dilaksanakan oleh Prodi-prodi MPI se-Indonesia. Selain itu juga menghasilkan draft rumusan capaian pembelajaran lulusan untuk Prodi MPI.



Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Mataram turut melakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan beberapa Program Studi MPI dari beberapa PTKIN Se-Indonesia diantaranya UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, UIN Imam Bonjol Padang, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Tujuan adanya PKS ini adalah upaya pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat, dan publikasi ilmiah, pengembangan wawasan kebudayaan.

Dr. Yudin Citriadin, M.Pd., masuk dalam kepengurusan sebagai sekretaris pada Bidang Pengembangan Magang (PLP) PPMPI Indonesia Periode 2021-2025. Yang lebih menarik lagi yaitu, MPI Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram pada tahun 2022 sekitar Bulan Juni ditunjuk menjadi tuan rumah pada pelaksanaan pertemuan Perkumpulan Manajemen Pendidikan Islam se-Indonesia ke 9.



## SABARUDIN DIPROMOSI SEBAGAI DOKTOR PAI Ke-13 dan HASBIALLOH SEBAGAI DOKTOR PAI Ke-14 PASCASARJANA UIN MATARAM



Hari Rabu (8/12) Pascasarjana UIN Mataram menggelar sidang terbuka Promosi Doktor Pendidikan Agama Islam. Sidang dilaksanakan dua kali karena ada dua promovendus yang dipromosikan. Sidang pertama dilaksanakan pagi hari dimulai jam 09:00 WITA dengan promovendus atas nama Sabarudin. Tempat acara di Auditorium Kampus 1 Universitas Islam Negeri Mataram dengan protokol kesehatan ketat. Pada sidang pertama ini, Promovendus menyampaikan penelitian disertasinya yang berjudul "Pendidikan Karakter Berbasis Seni Tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Praya Kabupaten Lombok Tengah".

Sidang dipimpin oleh Direktur Pascasarjana UIN Mataram Prof. Dr. TGH. Fahrurrozi, MA. dengan sekretaris sidang Wakil Direktur Prof. Mohamad Abdun Nasir, Ph.D. Kemudian Prof. Dr. TGH. Masnun, M.Ag dan Dr. KH. Zaidi Abdad, M.Ag. sebagai promotor. Selaku penguji utama pertama adalah Prof. Dr. H. M. Ghalib, M. A. Direktur Pascasarjana UIN Alauddin Makassar. Penguji utama kedua Dr. H. Subhan Abdullah Acim, M.A. dan penguji utama ketiga adalah Dr. H. Lalu Supriadi Bin Mujib, M.A. keduanya dari UIN Mataram.

Dari penelitiannya promovendus menemukan bahwa pendidikan seni Tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Qur'an dapat membentuk karakter religius santri. Seperti tekun, tanggungjawab, semangat kebersamaan, dan sikap religius. Suasana religius tersebut tergambar jelas dari budaya salam, pakaian, ketaatan santri, tata krama, ketaatan beribadah, mengaji, dan akhlak yang terpantul dalam kehidupan santri pada program seni Tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Qur'an, kemudian melahirkan konsep teoritis, Edu-Qur'an.



Setelah berhasil mempertahankan disertasinya di hadapan para penguji, sidang terbuka pun memutuskan promovendus Sabarudin yang merupakan seorang Qori' yang pernah mendapat juara 1 Tingkat Internasional di India pada tahun 2001, dan pimpinan Pondok Pesantren Nurul Qur'an Mertak Tombok Praya Lombok Tengah dengan predikat Sangat Memuaskan dan merupakan doktor ke-13 dari Pascasarjana UIN Mataram dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Menjadi kebanggaan terutama di kalangan Qurra' di NTB yang hadir memenuhi ruang sidang karena Sabarudin menjadi representasi seorang qori' yang juga akademis.



Selanjutnya sidang kedua untuk mengukuhkan Hasbialloh Doktor ke-14 UIN Mataram. Dimulai jam 14:00 WITA, sebagaimana di sidang pertama digelar secara blended – daring via zoom dan luring di Auditorium Kampus 1 Universitas Islam Negeri Mataram juga demikian pada sidang promosi kedua. Promovendus menyampaikan penelitian disertasinya yang berjudul "Eksistensi Lembaga Pendidikan Salafi di NTB (Kajian Resistensi dan Konflik Keyakinan Serta Motivasi Masyarakat Memilih Lembaga Pendidikan Salafi)".

Sidang dipimpin oleh Direktur Pascasarjana Prof. Dr. TGH. Fahrurrozi, M.A dengan sekretaris sidang Sekprodi S3 PAI Dr. Abdullah Puadi, M.A kemudian Prof. Dr. Mutawali, M.Ag., dan Dr. Hj. Faizah, M.A. sebagai promotor. Selaku tim Penguji Prof. Dr. Hj. Warni Djwita, M.Pd. dan Prof. Dr. Suprpto, M.Ag. dan penguji eksternal Prof. Dr. H. Syamsun Niam, M.Ag. Guru Besar di bidang Metodologi Studi Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Dari penelitiannya promovendus menemukan bahwa karakteristik lembaga pendidikan Salafi di NTB diselenggarakan dalam bentuk pesantren khalafi, yaitu membuka tipe-tipe sekolah umum dalam lingkungan pesantren yang dikembangkannya, dengan ciri khas adalah penekanan kepada penanaman aqidah dan manhaj Salaf. Adapun gambaran konflik antara Salafi dengan masyarakat adalah adanya perbedaan dalam pemahaman pengamalan agama. Namun demikian, tidak sedikit masyarakat memilih lembaga pendidikan Salafi hal ini karena faktor dorongan internal yaitu orang tua siswa adalah pengikut pemahaman Salaf (Aqidah dan Manhaj Salaf) dan dorongan eksternal karena tertarik pada Kurikulum yang disediakan pesantren (pendidikan Salafi), kresibilitas tenaga pengajar dan sistem boarding atau asrama.



Hasil sidang terbuka memutuskan Hasbialloh yang merupakan Kabid. Pondok Pesantren Abu Hurairah Mataram, lulus dengan predikat Sangat Memuaskan. Seluruh Civitas Akademika Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram mengucapkan selamat atas gelar yang diraih. Semoga bermanfaat bagi kemaslahatan umat.

## IRPAN, UJIAN TERTUTUP DISERTASI PASCASARJANA UIN MATARAM



Pada hari Senin, 13 Desember 2021, telah diadakan ujian tertutup disertasi pada program S3 Doktor program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram. Mahasiswa yang melaksanakan ujian tertutup disertasi adalah Irpan (180701001) dan Muslehuddin (180701017).

Ujian ini dilaksanakan di ruang sidang Program S3 UIN Mataram yang bertempat di Kampus 1. Irpan melaksanakan ujian tertutup pada jam 09.00-11.00, dengan judul disertasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Jamaah Tabligh Lombok (Sejarah, Proses dan Kontinuitas). Sebagai penguji utama I dalam ujian tertutup ini adalah Prof. Dr. Ahmad Syukri, M.Ag, direktur pascasarjana UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Penguji utama II adalah Dr. Winengan, M.Si. Promotor pertama adalah Prof. Dr. H. Fahrurrozi, M.A, sedang promotor kedua adalah Dr. Muhsinin, M.A. Yang bertindak sebagai ketua sidang ujian tertutup adalah Dr. Moh. Iwan Fitriani, M.Pd, sedangkan sekretaris sidang adalah Dr. Abdulloh Fuadi, M.A.



Dalam paparannya, Irpan menyampaikan tentang sejarah Jamaah Tabligh di Lombok serta penerimaan masyarakat Lombok terhadap kehadirannya di tengah-tengah kehidupan mereka. Kemudian ia menguraikan tentang proses pembentukan karakter yang dinilai dapat terbentuk dalam waktu singkat, dengan melalui tiga komponen, yaitu kajian kitab, praktek dan lingkungan. Selanjutnya Irpan mengelaborasi hal-hal penting terkait dengan cara yang dilakukan oleh Jamaah Tabligh dalam merawat karakter yang sudah terbentuk saat mereka melakukan khuruj fi sabilillah. Pada periode berikutnya, Mulehuddin melaksanakan ujian tertutup pada jam 13.00-15.00, dengan judul disertasi Kontestasi Ideologi Keagamaan dalam Pendidikan di Kota Mataram (Studi pada Lembaga Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama, Nahdlatul Wathan, dan Salafi). Sebagai penguji utama I dalam ujian tertutup ini adalah Prof Dr. H Abd. Halim Soebahar, M.A, direktur pascasarjana UIN KH Achmad Siddiq Jember. Penguji utama II adalah Dr. Abdul Fattah, M.Fil.I. Promotor pertama adalah Prof. Dr. H. Fahrurrozi, M.A, sedang promotor kedua adalah Prof. Dr. H. Adi Fadli, M.Ag. Yang bertindak sebagai ketua sidang ujian tertutup adalah Dr. Moh. Iwan Fitriani, M.Pd, sedangkan sekretaris sidang adalah Dr. Abdulloh Fuadi, M.A.



Dalam paparannya, Muslehuddin mengelaborasi secara seksama tentang tiga jenis kontestasi yang terjadi antara empat organisasi keagamaan yang diteliti, yaitu low contestation, regular contestation dan high contestation. Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama berada dalam tingkatan low contestation. Muhammadiyah dan Nahdlatul Wathan berada pada tingkatan low-regular contestation. Muhammadiyah dan salafi berada pada tingkatan low contestation. Pada sisi berikutnya, Nahdlatul Ulama dan Nahdlatul Wathan berada dalam tingkatan low contestation. Nahdlatul Ulama dan salafi berada dalam tingkatan regular-high contestation. Hampir senada adalah Nahdlatul Wathan dan salafi yang berada dalam tingkatan high contestation. Diskusi yang intens antara para penguji dan kedua mahasiswa di atas terjadi selama ujian tertutup berlangsung. Hal-hal yang dibahas adalah demi mempertajam poin-poin substansial dalam disertasi, diantaranya tentang kerangka teoritik, metode penelitian,

paparan data dan penajaman analisa, terutama tentang abstraksi konseptual sebagai penemuan baru (novelty) yang menjadi tuntutan dalam penelitian tingkat doctoral. Pada akhir ujian tertutup, ketua sidang menyampaikan bahwa Irpan dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan, sedang Muslehuddin dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude. Bagi keduanya, revisi harus dilakukan dengan segera sebelum memasuki tahap akhir proses studi tingkat doctoral di UIN Mataram.



## PASCASARJANA UIN MATARAM MENGIKUTI KEGIATAN PEMBINAAN PEGAWAI 2021



Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi salah unsur penting dalam sebuah institusi karena mempengaruhi efisiensi dan efektivitas organisasi dalam sebuah institusi seperti UIN Mataram. Kaitannya dengan SDM di UIN Mataram adalah Pegawai Negeri Sipil baik dosen maupun tenaga kependidikan sebagai penggerak roda akademik dan administrasi UIN Mataram. Memperhatikan keberadaan SDM yang sangat strategis tersebut, maka UIN Mataram melaksanakan acara pembinaan pembinaan pegawai di lingkungan UIN Mataram di Auditorium Kampus 2 UIN Mataram, Kamis siang ba'da Zuhur (16/12).



Direktur Pascasarjana UIN Mataram Prof. Dr. TGH. Fahrurrozi, MA. sebelum Zuhur (Kamis, 16/12) di ruang sidang S3 PAI saat rapat pra-offering matakuliah Pascasarjana secara langsung mengingatkan kepada semua Kaprodi dan Sekprodi agar setelah rapat ini, kita lanjutkan sama-sama hadir on time pada acara pembinaan pegawai di Kampus 2. "Kegiatan yang akan dilaksanakan nanti bertujuan untuk membentuk

pegawai UIN Mataram yang memiliki sikap aparatur negara agar berorientasi kepada pembangunan dan bertindak sebagai pemerakarsa pembaharuan dan penggerak pembangunan ummat. Dan secara teknis tentu akan ada informasi terbaru yang akan disampaikan oleh Rektor UIN Mataram berkaitan persiapan memasuki semester genap”, jelas pak Direktur.

Acara pembinaan pegawai ini pun dihadiri oleh Rektor UIN Mataram, wakil rektor, kepala biro, dekan, wakil dekan, direktur dan wakil direktur pascasarjana, ketua-ketua lembaga, sekretaris-sekretaris lembaga, kepala-kepala UPT, kepala dan sekretaris SPI, sekretaris kopertais, ketua dan sekretaris Laboratorium Terpadu, ketua-ketua prodi pascasarjana, sekretaris-sekretaris prodi pascasarjana, ketua-ketua jurusan fakultas, sekretaris-sekretaris jurusan fakultas, serta seluruh Kabag, dosen serta pegawai lainnya yang berada di lingkungan UIN Mataram.



Pada kesempatan pembinaan pegawai ini bapak Rektor UIN Mataram Prof. Dr. TGH. Masnun, M.Ag. memberikan sambutan dan Membuka acara secara resmi. Sambutan pak Rektor dibuka dengan membaca ayat Alquran Surat Ibrahim : 7. Dalam ayat ini mengingatkan pentingnya bersyukur atas segala nikmat Allah. Diantara nikmat tersebut yang wajib kita syukuri adalah kita ditakdirkan menjadi ASN/PNS di UIN Mataram. Karena tidak semua dapat memiliki kesempatan sebagai ASN. Sebagaimana akhir ini kita buka tenaga untuk UIN Mataram dengan kuota 27 orang namun yang mendaftar 1.700 orang. Sehingga terjadi persaingan yang ketat untuk dapat bergabung di UIN Mataram. Oleh sebab itu, kita harus bersyukur karena menjadi bagian UIN Mataram.

Lanjutnya, “Salah satu bentuk kesyukuran kita adalah dengan melaksanakan pembinaan seperti yang kita laksanakan saat ini agar ASN UIN Mataram dapat menjalankan tugas-tugasnya dengan penuh tanggungjawab untuk menuju UIN Mataram yang lebih baik. Agar terus bertransformasi, mulai dari transformasi digital hingga mental. Maka pembinaan ini menjadi momentum untuk refresh regulasi, semangat melayani, peningkatan karier, apalagi kita akan memasuki tahun baru tentu kita harus barengi dengan semangat baru”, pesan pak Rektor dengan semangat.

Senada dengan hal itu, Kepala Biro AUPKK, Dr. H. Badrun, M.Pd, saat menyampaikan materi mengatakan, "Pembinaan pegawai ini dalam rangka mengecaskan kembali semangat pengabdian agar terus terbarukan. Sehingga hal ini penting sifatnya, karena dengan memiliki semangat yang terus terbarukan kita dapat terus meningkatkan pelayanan yang bersih melayani dengan bekerja secara ikhlas, cepat dan tepat. Tidak hanya itu, kita juga harus menjaga 5 nilai budaya kerja yakni integritas, profesionalitas, inovasi, bertanggung jawab dan memiliki keteladanan", ungkapnya



Selanjutnya Kabiro menjelaskan secara eksplisit PP 94 tahun 2021 tentang disiplin Pegawai Negeri Sipil. Untuk dapat dipahami dan dijalani oleh pegawai di lingkungan UIN Mataram.

Acara pembinaan pegawai ini dilanjutkan dengan Sosialisasi Rekap DUPAK terbaru, Sosialisasi SKP dan model baru sesuai dengan Permenpan no. 8 tahun 2021. Materi sosialisasi disampaikan oleh Wakil Rektor I, Prof. TGH. Adi Fadli, M.Ag. Menurutnya, UIN Mataram saat ini sedang berbenah, "Berbagai macam permasalahan akademik terutama tentang pendataan di PDDikti kita selesaikan, demikian juga peningkatan profesionalitas SDM, Kelengkapan Sarana Prasarana dan lain-lain, kita maksimalkan" terangnya.

## BPP KEUANGAN PASCASARJANA UIN MATARAM SEBAGAI TENDIK TERBAIK PADA AJANG ROKTOR AWARD 2021



Rina Iswati, M.M selaku BPP Keuangan Pascasarjana UIN Mataram terpilih sebagai Tendik Terbaik pada ajang Bergengsi tahunan Rektor Award 2021 di Gedung Auditorium UIN Mataram, Senin (20/12). Selain kategori Tendik yang diberi apresiasi oleh Rektor atas kinerja dan prestasi yang telah diukir, kategori lainnya Dosen, Program Studi, dan Mahasiswa.



Rektor UIN Mataram Prof. Dr. H. Masnun, M. Ag., menyampaikan bahwa dengan adanya apresiasi seperti ini membuktikan kinerja civitas Uinma yang luas. Bukan saja memiliki kemampuan dalam dunia akademik di kampus, namun juga bersaing di luar, dan di tengah masyarakat untuk ikut membangun.

Ketua Lembaga Penjamin Mutu (LPM) UIN Mataram, Dr. Winengan, M. Si., Dr. Winengan, M. Si, selaku ketua panitia kegiatan ini sudah dilaksanakan dari tahun 2018 dan akan terus dilaksanakan rutin setiap tahunnya yang bertujuan untuk memotivasi dan sebagai bentuk apresiasi atas kinerja yang sudah dilakukan. "Jadi tujuannya diadakan kegiatan ini itu untuk memberi motivasi baik itu kepada dosen untuk meningkatkan produktivitasnya terutama dalam karya menulis, meneliti maupun tenaga kependidikan atau prodi," ujarnya



Berikutnya, Sekretaris Lembaga Penjamin Mutu (LPM) UIN Mataram, Dr. Abdul Fattah, S. Ag., M. Fil.I., sebagai pembaca nominasi. Membacakan kriteria sesuai SK yang telah diresmikan rector, terdapat empat kategori yaitu Dosen Terproduktif, Prodi Terbaik, Tendik Terbaik, dan Mahasiswa berprestasi.



Berikut Daftar Pemegang Penghargaan Rektor Award 2021 UIN Mataram, yaitu: Dosen Terproduktif : 1. Dr. M. Sobry, S.Ag., M.Pd, PGMI; 2. Habibi Ratu Perwira Negara, S.Pd. M.Pd, Pend. MTK; 3. Afif Ikhwanul Muslimin, M.Pd, TadrisB. Inggris; 4. Dr. Dwi Wahyudiati, M.Pd, Tadris Kimia; 5. Dr. H. Musawar, M.Ag., Syariah; dan 6. Dr.

Azhar, M.Pd.B.I, PAI. Sedangkan Prodi Terbaik : 1. S1 Pendidikan Agama Islam; 2. S1 Ekonomi Syariah; dan 3. Perbankan Syariah. Selanjutnya Tendik Terbaik : 1. Muhamad Tajun Toyib, M.HI, FEBI; 2. M. Yatim, S Adm, FTK; 3. Lalu Maksum Ahnad, M.Pd., FDIK; 4. Fitri Handayani, S.E., FS; 5. Andry Winarto, S.Kom., FUSA; 6. Rina Iswati, M.M, Pascasarjana; 7. H. Sapardi, M.M, AAKK; dan 8. Sulhaniayah, AUPKK. Terakhir Mahasiswa Berprestasi : 1. Ulya Hlalatul Hasbi, S1 Manajemen Dakwah; 2. Muhammad Azhari, S1 Pariwisata Syariah; dan 3. Sri Retno Aini, S1 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.



## PASCASARJANA UIN MATARAM MENGHADIRI FORDIPAS XIII & INCOILS 2021



UIN Raden Intan Lampung menjadi Tuan Rumah acara Forum Direktur Pascasarjana (Fordipas) Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) XIII dan International Conference on Islam, Law and Society (INCOILS) 2021. Acara konferensi yang diselenggarakan oleh Fordipas PTKIN dengan disupport penuh oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. Konferensi ini dilaksanakan pada tanggal 21 hingga 24 Desember 2021 di hotel Urban Style Pringsewu.

INCOILS 2021 mengusung tema "Sharia, State, and Legal Pluralism". Konferensi ini menjadi acara yang sangat meriah karena dihadiri Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Prof. Dr. Muhammad Ali Ramdhani, STP, MT, Bupati Pringsewu Sujadi dan Sekretaris Daerah Drs. Heri Iswahyudi, M.Ag., Direktur Pendidikan Tinggi Islam Prof. Dr. Suyitno, Ketua FORDIPAS Prof. Dr. Akhyak, M.Ag., para rektor beserta direktur pascasarjana yang tergabung dalam Fordipas PTKIN. Selain itu dihadiri Para akademisi dari berbagai perguruan tinggi nasional dan internasional yang menjadi pembicara pada konferensi ini berasal dari Palestina, USA, Libya, Sudan, Mesir, Turki, Pakistan, Nepal, Zambia, dan Malaysia. Dengan mempertimbangkan Pandemi Covid-19, konferensi dilangsungkan secara Hybrid.



Pascasarjana UIN Mataram sebagai bagian dari Fordipas PTKIN hadir menjadi peserta aktif INCOILS 2021 dengan membawa rombongan sebanyak lima orang. Yaitu Prof. Dr. TGH. Fahrurrozi, MA. Direktur Pascasarjana langsung sebagai ketua rombongan dengan empat anggota lainnya Prof. Mohammad Abdun Nasir, M.Ag., Ph.D. (Wakil Direktur), Dr. Abdulloh Fuadi, M.A (Sekprodi S3 PAI), Saiful Bahri, S.Sos. (Kasubag Pascasarjana), dan Rina Iswati, S.E., MM. (Bendahara Pascasarjana). Mereka sampai di lokasi acara pada hari Senin (20/12).



Dalam sambutannya, Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Prof. Dr. Muhammad Ali Ramdhani, STP, MT, Dirjen Pendis Kemenag RI menyampaikan bahwa Pascasarjana menjadi garda terdepan mengawal mutu akademik sekaligus mengawal moderasi Beragama. Peran strategis Pascasarjana PTKIN dalam hal tersebut harus memperbanyak Perjumpaan Akademik dalam berbagai skala dan zona. Baik skala regional, nasional bahkan global untuk terus mendengungkan harmoni beragama dalam perspektif moderasi. Islam sebagai agama wasatthy tentu terus berdialektika dengan situasi, ruang dan waktu. "Saya pikir peran strategis Pascasarjana dapat dimainkan oleh Direktur Pascasarjana PTKIN dalam mewujudkan cita-cita luhur bangsa dan negara," ungkap pak Dirjen.



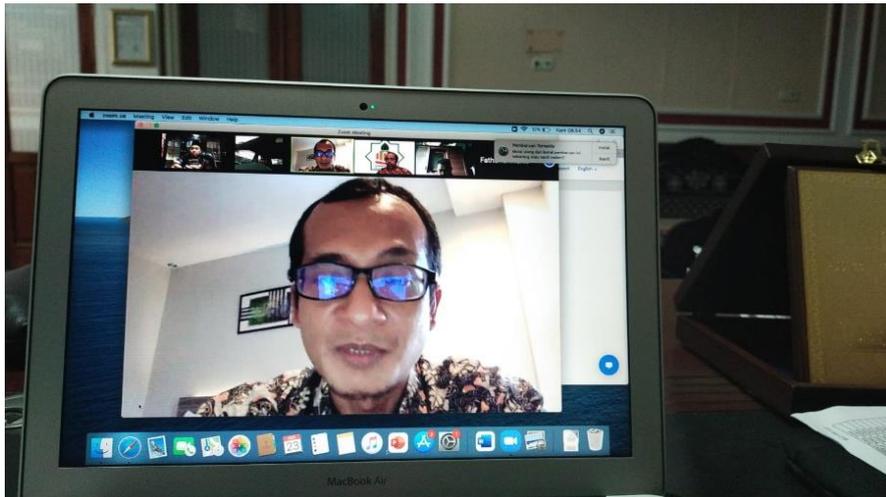
Istimewanya acara konferensi dibuka langsung oleh Menteri Agama RI Yaqut Cholil Qoumas. Menurut Gus Menteri, melalui kegiatan INCOILS 2021 ini dapat memberikan

kontribusi. Baik ide, gagasan dan hal-hal lain yang penting bagi kemaslahatan dan kemajuan bangsa dan negara. Ditambahkannya, INCOILS merupakan forum yang sangat penting, sehingga perlu diperbanyak paling tidak 3 kali dalam setahun. Menurutnya juga, pihaknya ingin membiasakan lingkungan akademik dan kalangan intelektual di bawah Kementerian Agama agar rajin mengasah otak dan ilmunya.

“Kita ketahui bahwa knowledge is power. Semakin kita memiliki pengetahuan, tentunya semakin kita memiliki kekuatan. Terus terang saja, selama ini kebijakan-kebijakan yang diambil lebih banyak didasarkan pada feeling daripada berdasarkan pertimbangan akademik yang bisa dipertanggungjawabkan,” ujarnya.

Sebagai penutup, Gus Menteri meminta hasil diskusi yang akan berlangsung beberapa hari nantinya bisa menjadi pijakan Kementerian Agama RI dalam mengambil setiap kebijakan. Dimana setiap kebijakan-kebijakan Kementerian Agama didasarkan dari hasil kajian ilmiah atau naskah akademik, dan bukan berdasarkan feeling semata. Selamat berdiskusi di INCOILS 2021.

## KEGIATAN OFFERING MATA KULIAH SEMESTER GENAP TA. 2022-2023



Dalam mewujudkan pembaharuan Mata Kuliah pada semester genap TA 2021/2022 Pascasarjana UIN Mataram, Direktur, Wadir, Kaprodi, Sekprodi bersama Bapak/Ibu dosen Pascasarjana UIN Mataram mengadakan Rapat Offering Mata Kuliah. Kegiatan ini dimaksudkan agar para dosen dapat melakukan perbaikan terkait Mata Kuliah yang mereka ampu.

Kegiatan yang berlangsung pada Kamis pagi (23/12) jam 08.30–Selesai tersebut diikuti oleh seluruh Dosen melalui virtual via Zoom Meeting. Rapat dipimpin langsung oleh Wakil Direktur Prof. Mohamad Abdun Nasir, M.Ag., Ph.D.

Prof. Dr. H. Fahrurrozi, M.A Direktur Pascasarjana UIN Mataram dalam pengantar rapat menyampaikan bahwa offering Mata Kuliah merupakan hal wajib bagi Program Studi, dimana dengan kegiatan ini, inovasi–inovasi baru dapat muncul dalam setiap pembelajaran, dan mengurangi resiko miskomunikasi antara dosen dan mahasiswa.

Selanjutnya arahan disampaikan oleh Wakil Rektor I Bapak Prof. Dr. H. Adi Fadli, M.Ag., “Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi harus memperhatikan terkait mata kuliah yang diampu oleh para dosen Pascasarjana benar dan sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki serta Satuan Kredit Semester (SKS) yang sudah dibebankan kepada dosen agar disesuaikan. Apalagi tidak ada lagi KJM bagi DT serta jabatan dihitung SKS sedangkan bagi DS maksimal 16 SKS tidak boleh lebih”, jelasnya.

Offering mata kuliah yang dipimpin langsung oleh Wakil Wakil Direktur dilanjutkan dengan penyampaian draft jadwal dan dilanjutkan dengan sesi diskusi. Beberapa hal yang menjadi masukan dari beberapa dosen pascasarjana kepada pengelola antara lain; a). menjaga kualitas dimulai dari perencanaan yang berkualitas, bahan bakunya bagus (system seleksi mahasiswa), desain pembelajarannya bagus, prosesnya bagus hingga evaluasi juga bagus dengan begitu mutu dan kualitas akan terjaga bahkan meningkat karena output yang berkualitas; b). meningkatkan kualitas menulis mahasiswa pascasarjana karena banyak dijumpai mahasiswa masih “asal-asalan” dalam menyelesaikan tugasnya misalnya dalam pembuatan makalah yang jauh dari garapan; c). mengupayakan sebagai syarat kelulusan baik tugas kuliah (mata kuliah)

apalagi tugas akhir (tesis) harus dipublikasi pada jurnal terakreditasi minimal sinta 2; d). Menyeragamkan administrasi perkuliahan seperti Sialbus, SAP dan lainnya bagi dosen yang sama mata kuliahnya terutama untuk dosen team teaching; e). menempatkan dosen pada bidang keahliannya, bukan pemerataan dosen padahal bukan keahliannya; f). memperkuat mutu dengan menyelaraskan visi Universitas dengan pascasarjana kemudian diturunkan ke Prodi dalam wujud mata kuliah yang relevan sehingga perlu redesain kurikulum untuk pembaharuan dan inovasi; dan masukan lainnya berkaitan dengan sistem penilaian dan palporan perkuliahan seperti siacad dan lainnya.



Alhamdulillah diskusi berjalan lancar, terakhir mensinkronkan dosen dengan mata kuliah dan termasuk penambahan dan pengurangan SKS dari total mata kuliah masing-masing dosen yang diampu. Masukan-masukan yang diberikan oleh para dosen pascasarjana menjadi catatan penting untuk memperbaiki pelayanan dan mutu akademik kedepannya.

## MUH. HASANAIAN DIPROMOSI SEBAGAI DOKTOR PAI KE-15 DAN LALU WAJDI SEBAGAI DOKTOR PAI KE-16 PASCASARJANA UIN MATARAM



Selasa, 28 Desember 2021 Pascasarjana UIN Mataram menggelar sidang terbuka Promosi Doktor Pendidikan Agama Islam. Sidang dilaksanakan dua kali karena ada dua promovendus yang dipromosikan. Sidang pertama dilaksanakan pagi hari dimulai jam 09.00 - 11.00 WITA dengan promovendus atas nama Muh. Hasanain dengan NIM 160701020. Tempat acara di Auditorium Kampus 1 Universitas Islam Negeri Mataram dengan protokol kesehatan ketat. Pada sidang pertama ini, Promovendus menyampaikan penelitian disertasinya yang berjudul "Refungsionalisasi Peran Masjid dalam Pengembangan Pendidikan Umat di Lombok Timur".



Sidang dipimpin oleh Rektor UIN Mataram Prof. Dr. TGH. Masnun, M.Ag dengan sekretaris sidang Wakil Direktur Prof. Mohamad Abdun Nasir, Ph.D. Kemudian Prof. Dr. Suprpto, M.Ag dan Dr. Muhsinin, M.A sebagai promotor. Selaku penguji utama pertama adalah Prof. Dr. Idham Kholid, M.A Direktur pasca sarjana UIN Raden Intan Lampung. Penguji utama kedua Prof. Dr.TGH. Fahrurrozi, M.A dan penguji utama ketiga adalah Dr. M. Sobry, M.Pd keduanya dari UIN Mataram.



Dari penelitiannya promovendus menemukan bahwa eksistensi masjid dilihat dari aspek tipologi/strata, kriteria, standar *idarrah*, *imarah*, *ria'iyah* yang dimiliki berdasarkan kewilayahannya sangat urgen. Masjid tingkat kabupaten disebut "*Agung*", kecamatan disebut "*Besar*", kelurahan/desa disebut "*Jami*". Potensi besar pada masjid ditinjau dari sisi kekuatan, kelemahan, peluang, tantangan seperti: *strength* masjid menjadi sentral pendidikan, peradaban. *Weakness* masjid lemahnya manajemen, pembinaan, status masjid, lisensi khatib-imam, menejerial ta'mir. *Oportunity* masjid wadah ZIS, pemanfaatan IT, bank syariah bagi pengembangan ekonomi. *Threats* masjid pemikiran, budaya, ekonomi, legalitas, perkembangan IT, media sekuler, aliran sesat, perilaku koruptif umat. Fungsi-peran masjid sebagai islamic center yaitu tidak terbatas pada ibadah *mahdlah/sya'ariyah* seperti shalat semata, tetapi sebagai sentral pendidikan, sosial, dakwah, ekonomi, budaya (*ghairu mahdlah/ta'amuliyah*). Fungsi dan perannya diharapkan mampu meningkatkan kualitas keagamaan, sikap, mentalitas, etos kerja, mencerdaskan dan mensejahterakan umat, sehingga masjid yang multi fungsi menjadi makmur dan memakmurkan.



Setelah berhasil mempertahankan disertasinya di hadapan para penguji, sidang terbuka pun memutuskan promovendus Muh. Hasanaian yang merupakan wakil ketua Pokjana Kementerian Agama Prov. NTB, dengan predikat Sangat Memuaskan dan merupakan doktor ke-15 dari Pascasarjana UIN Mataram dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Selanjutnya sidang kedua untuk mengukuhkan Lalu Wajdi Doktor ke-16 UIN Mataram. Dimulai jam 14.00 - 16.00 WITA, sebagaimana di sidang pertama digelar secara blended – daring via zoom dan luring di Auditorium Kampus 1 Universitas Islam Negeri Mataram juga demikian pada sidang promosi kedua. Promovendus menyampaikan penelitian disertasinya yang berjudul "Modernisasi Pondok Pesantren di Lombok (Studi di Ponpes Abu Darda', Ponpes Nurul Bayan, dan Ponpes Nurul Haramain)".



Sidang dipimpin oleh Rektor UIN Mataram Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag dengan sekretaris sidang Direktur Pascasarjana UIN Mataram : Prof. Dr. H. Fahrurrozi, M.A kemudian Prof. Dr. H. Nashuddin, M.Pd, dan Dr. Hj. Teti Indrawati, M.Hum. sebagai promotor. Selaku tim Penguji Prof. Dr. H. M. Zaki, M.Pd dan Dr. H. Muslihun, M.Ag. dan penguji eksternal Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag Direktur Pascasarjana UIN Tulungagung.



Dari penelitiannya promovendus menemukan bahwa Pondok Pesantren di Lombok telah melakukan modernisasi sistem kelembagaan yang dilatarbelakangi oleh beberapa unsur yang bersifat empiris, yaitu; (a). Terinspirasi Oleh Lembaga Maju (b). Aspek Ekonomi (c). Media Pendidikan (d). Pembinaan Karakter (e). Media Praktik (f). Motivasi Santri (g). Azaz Pemanfaatan. Adapun bentuk program Modernisasi Pondok Pesantren di Lombok sudah tersistem melalui tiga program kegiatan, yaitu program: Kewirausahaan, Pelestarian Lingkungan, dan Pembinaan Sumber Daya Manusia (SDM). Dan modernisasi sistem melalui ke tiga program kegiatan tersebut telah dapat mencetak santri yang berkualitas. Sedangkan peluang modernisasi Pondok Pesantren di Lombok didukung oleh: (a). Sumber Daya Manusia (SDM), (b). Infrastruktur dan Fasilitas Pondok Pesantren dan (c). Sumber Daya Alam (SDA). Sementara tantangannya adalah Sumber Daya Manusia (SDM). Tantangan SDM ini merupakan tantangan pada masa-masa awal, dan telah dapat diatasi seiring dengan berjalannya waktu, pembinaan, maupun penguatan sistem.



Hasil sidang terbuka memutuskan Lalu Wajdi yang merupakan Anggota Pengurus Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kecamatan Praya Timur Bidang Pendidikan, lulus dengan predikat Sangat Memuaskan. Seluruh Civitas Akademika Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram mengucapkan selamat atas gelar yang diraih. Semoga bermanfaat bagi kemaslahatan umat.



## M. MUSTANADI DIPROMOSI SEBAGAI DOKTOR PAI KE-17 DAN MUSLEHUDDIN SEBAGAI DOKTOR PAI KE-18 PASCASARJANA UIN MATARAM



Hari Rabu, 29 Desember 2021 Pascasarjana UIN Mataram menggelar sidang terbuka Promosi Doktor Pendidikan Agama Islam. Sidang dilaksanakan dua kali, sidang pertama dilaksanakan pagi hari dimulai jam 09.00 - 11.00 WITA dengan promovendus atas nama M. Mustanadi dengan NIM 180701010. Tempat acara di Auditorium Kampus 1 Universitas Islam Negeri Mataram dengan memperhatikan protkes. Pada sidang pertama ini, Promovendus menyampaikan penelitian disertasinya yang berjudul "Pendidikan Islam Non Formal dan Penguatan Perilaku Keagamaan Masyarakat Transisi: Studi terhadap Majelis Ta'lim Pada Masyarakat Lingkar Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid".



Sidang dipimpin oleh Direktur Pascasarjana UIN Mataram Prof. Dr. TGH. Fahrurrozi, MA. dengan sekretaris sidang Wakil Direktur Prof. Mohamad Abdun Nasir, Ph.D. Kemudian Prof. Dr. TGH. Masnun, M.Ag dan Dr. H. M. Natsir, M.Pd. sebagai promotor. Selaku penguji utama pertama adalah Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag Direktur Pasca Sarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Penguji utama kedua Prof. Dr. H. Jamaluddin, M.A dan penguji utama ketiga adalah Dr. Ahyar, M.Pd. keduanya dari UIN Mataram.



Dari penelitiannya promovendus menemukan bahwa dinamika perubahan sosial perilaku keagamaan masyarakat penduduk asli lingkaran Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid bergerak dinamis. Penguatan perilaku keagamaan sangat signifikan meskipun secara objektif dampak negatif globalisasi merupakan tantangan yang harus dihadapi masyarakat. Penelitian ini juga menyimpulkan bahwa majelis ta'lim yang inklusif sangat urgen bagi penguatan perilaku keagamaan masyarakat transisi. Majelis ta'lim juga sangat berperan dan telah memberikan kontribusi sangat positif bagi penguatan pemahaman keagamaan, solidaritas dan persatuan masyarakat, *amar ma'ruf nahi mungkar* dan penurunan angka kriminalitas, penguatan tradisi keagamaan dan peningkatan kualitas SDM masyarakat bidang keagamaan.



Setelah berhasil mempertahankan disertasinya di hadapan para penguji, sidang terbuka pun memutuskan promovendus M. Mustanadi yang merupakan guru SMA Negeri 2 Praya dengan predikat Sangat Memuaskan dan merupakan doktor ke-17 dari Pascasarjana UIN Mataram dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Menjadi kebanggaan terutama di kalangan pendidik di sekolah menengah atas representasi seorang guru yang juga akademis.



Selanjutnya sidang kedua untuk mengukuhkan Muslehuddin Doktor ke-18 UIN Mataram. Dimulai jam 14.00 - 16.00 WITA, sebagaimana di sidang pertama digelar secara hybrid – daring via zoom dan luring di Auditorium Kampus 1 Universitas Islam Negeri Mataram juga demikian pada sidang promosi kedua. Promovendus menyampaikan penelitian disertasinya yang berjudul "Kontestasi Ideologi Keagamaan dalam Pendidikan di Kota Mataram (Studi pada Lembaga Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama, Nahdlatul Wathan, dan Salafi)".

Sidang dipimpin oleh Rektor UIN Mataram Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag dengan sekretaris sidang Wakil Direktur Prof. Moh. Abdun Nasir, Ph.D kemudian Prof. Dr. H. Fahrurrozi, M.A, Prof. Dr. H. Adi Fadli, M.Ag. sebagai promotor. Selaku tim Penguji Dr. Abdul Fattah, M.Fil.I dan Dr. Hj. Lubna, M.Pd. dan penguji eksternal Prof, Dr. H Abd. Halim Soebahar, M.A. Direktur Pascasarjana IAIN Jember.



Dari penelitiannya promovendus menemukan bahwa tipe kontestasi pada lembaga pendidikan adalah Muhammadiyah dengan Nahdlatul Ulama berada dalam tingkatan *Low Contestation*, Muhammadiyah dengan Nahdlatul Wathan berada dalam tingkatan *Low- Regular Contestation*, sedangkan Muhammadiyah dengan Salafi berada dalam tingkatan *Low Contestation*. Selanjutnya Nahdlatul Ulama dengan Nahdlatul Wathan berada dalam tingkatan *Low Contestation*. Berbeda Nahdlatul Ulama dengan Salafi, di mana keduanya berada dalam tingkatan *Regular-Hight Contestation*. Nahdlatul Wathan dengan Salafi berada dalam tingkatan *Hight Contestation*.



Hasil sidang terbuka memutuskan Muslehuddin yang merupakan Dosen Tetap S1 PAI UIN Mataram, lulus dengan predikat Sangat Memuaskan. Selamat atas gelar yang diraih. Semoga keberkahan dan menjadi motivasi untuk beberapa dosen UIN Mataram yang sedang menempuh pendidikan yang sama di S3 PAI UIN Mataram agar dapat menyelesaikan studinya dengan baik dan tepat waktu.

## IRPAN DIPROMOSI SEBAGAI DOKTOR PAI KE-19 PASCASARJANA UIN MATARAM



Kamis, 30 Desember 2021 Pascasarjana UIN Mataram menggelar sidang terbuka Promosi Doktor Pendidikan Agama Islam. Sidang digelar secara hybrid – daring via zoom dan luring di Auditorium Kampus 1 Universitas Islam Negeri Mataram dengan protokol kesehatan ketat. Sidang dimulai jam 09:00 WITA dengan promovendus atas nama Irpan NIM. 180701001. Di Podium presentasi Promovendus menyampaikan penelitian disertasinya yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Jamaah Tabligh Lombok (Sejarah, Proses dan Kontinuitas)”.



Sidang dipimpin oleh Rektor UIN Mataram Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag. dengan sekretaris sidang Wakil Direktur Prof. Mohamad Abdun Nasir, Ph.D. Kemudian Prof. Dr. H. Fahrurrozi, M.A. dan Dr. Muhsinin, M.A. sebagai promotor. Selaku penguji utama dari eksternal adalah Prof. Dr. Ahmad Syukri, M.Ag direktur pascasarjana UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Penguji utama kedua Dr. Winengan, M.Si. dan penguji utama ketiga adalah Dr. Ahmad Sulhan, M.Pd.I keduanya dari UIN Mataram.



Dari penelitiannya promovendus memaparkan temuannya yaitu 1) Penerimaan masyarakat muslim Lombok terhadap komunitas Jamaah Tabligh sangat baik dan harmoni disebabkan karena terjalinnya intraksi yang baik antar mereka, dan dari interaksi tersebut masyarakat muslim Lombok mengetahui tujuan dakwah Jamaah Tabligh, sehingga tertarik lalu sebagian bergabung menjadi anggota Jamaah Tabligh.



Salanjutnya, 2) Jamaah Tabligh memiliki 15 nilai karakter yakni: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, cinta tanah air, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab. Dari 15 karakter tersebut terdapat 15 karakter utama yaitu religius dan toleran. 3) Metode pembentukan karakter Jamaah Tabligh yakni "metode *khuruj fii sabilillah*", yang di dalamnya terdapat literatur, praktik, dan lingkungan. 4) Dalam merawat karakter Jamaah Tabligh menggunakan "metode amal maqami" yang terdiri dari musyawarah harian, ta'lim masjid dan ta'lim rumah, silaturahmi dakwah 2,5 jam, jaulah dekat dan jaulah jauh, dan *Khuruj Fii Sabilillah*.

Setelah berhasil mempertahankan disertasinya di hadapan para penguji, sidang terbuka pun memutuskan promovendus Irpan yang merupakan ketua jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram dengan predikat Sangat Memuaskan Menjadi kebanggaan terutama di Prodi MD FDIK UIN Mataram yang hadir memenuhi ruang sidang karena kaprodinya meraih gelar Doktor.

## PENUTUP

Seratus hari kerja Direktur, Wakil Direktur Ketua, Sekretaris Program Studi dan Tendik Pascasarjana UIN Mataram direfleksikan dengan peluncuran tulisan SENARAI RILIS 100 HARI KERJA 2021. Tulisan ini menarasikan aktivitas akademik di Pasacasarjana dimulai semenjak dilantiknya Direktur Pascasarjana oleh Rektor UIN Mataram pada tanggal 20 September 2021 sampai bulan Desember 2021.

Tulisan yang berisi narasi ini disusun secara sistematis berdasarkan urutan waktu pelaksanaan kegiatan Pascasarjana, dengan alasan inilah tulisan ini diberi judul "Senarai". Kemudian diiringi dengan kata "Rilis" menginformasikan bahwa tulisan ini merupakan gabungan dari deretan berita, artikel dan laporan yang sudah dirilis di website Pascasarjana UIN Mataram.

Biasanya aktivitas Pascasarjana dirilis di website sesaat kegiatan berlangsung agar tidak terlupakan dan tidak menumpuk yang dapat memberatkan untuk dipulikasi. Disamping itu untuk ter-*update* dan terdokumunetasinya aktivitas akademik Pascasarjana. Jejak kegiatan pun dapat dilihat sewaktu-waktu. Sejalan dengan wisdom Latin mengatakan, *Verba volant scripta manent* (yang terucap akan sirna, yang tertulis akan abadi). Artinya segala yang terucap akan menguap menghilang bersama udara, sementara segala yang tertulis akan tetap ada membeku bersama waktu.

Pengabdian melalui Rilis *on line* di atas selanjutnya didukung dengan tulisan *off line* dalam bentuk bunga rampai yang hasilnya ada di hadapan ibu/bapak pembaca. Ada 39 kegiatan yang dapat terhimpun dalam tulisan ini. Secara keseluruhan berisi tentang penguatan tim kerja pascasarjana, membangun jaringan akademing, peningkatan kapasitas SDM, intinya pencapain target-target program akademik yang sudah direncanakan untuk tahun 2021.

Berharap SENARAI RILIS 100 HARI KERJA 2021 ini menjadi embrio untuk pengembangan akdemik di Pascasarjana 5 tahun kedepan, jadi bukan untuk hari ini atau 100 hari saja, namun dibuat untuk secara bersinambungan. Setidaknya menarasikan 100 hari kerja ini sudah menunjukkan performa yang ideal yang diharapkan untuk ditingkatkan kedepannya. Terutama yang penting kedepannya adalah memperkuat system kerja menghindari "sibuk yang tidak terstruktur" agar terfokus pada target-target krusial Pascasarjana.

Akhirnya, melanjutkan jihad akademik untuk merealisasikan berbagai target-target Pascasarjana yang sudah direncanakan, diperlukan keterlibatan dan dukungan seluruh stakeholder Pascasarjana UIN Mataram. Apalagi memasuki tahun baru 2022, diperlukan semangat yang baru juga.